

**HUBUNGAN AKTIVITAS MENGHAFAL AL-QUR'AN SANTRI
PONDOK PESANTREN AL-MUNAWWIR DENGAN PRESTASI
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN JAGERAN**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu

Disusun Oleh:

FERLINA AMINDAH SARI

NIM.14480131

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

YOGYAKARTA

2018

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ferlina Amindah Sari
NIM : 14480131
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Skripsi saya ini asli hasil karya peneliti sendiri dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain, pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 3 Mei 2018

Yang Menyatakan



Ferlina Amindah Sari
NIM. 14480131



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum, Wr.wb.,

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Ferlina Amindah Sari
NIM : 14480131
Program Studi: PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : "Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Al-Munawwir dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SDN Jageran"

sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum, Wr.Wb.,

Yogyakarta, 3 Mei 2018
Pembimbing,

Dr. Nur Hidayat, M.Ag
NIP. 19620407 199403 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-597/Un.02/DT.00/PP.00.9/5/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Hubungan Aktivitas Menghafal Al-Qur'an
Santri Pondok Pesantren Al-Munawwir dengan
Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di
SDN Jageran

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Ferlina Amindah Sari

NIM : 14480131

Telah di-*munaqasyah*-kan pada : 16 Mei 2018

Nilai *Munaqasyah* : 91,66 (A-)

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Dr. Nur Hidayat, M.Ag

NIP. 19620407 199403 1 002

Penguji I

Dra. Hj. Asnafiyah, M.Pd

NIP. 19621129 198803 2 003

Penguji II

Dr. H. Sedya Santosa, SS., M.Pd

NIP. 19630728 199103 1 002

Yogyakarta,06 JUN 2018.....

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag

NIP. 19661121 199203 1 002

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut asma Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ferlina Amindah Sari
NIM : 14480131
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran ridha Allah.

Yogyakarta, 3 Mei 2018

Yang Menyatakan



Ferlina Amindah Sari

NIM. 14480131

MOTTO

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ۝١٧

*Kunci keberhasilan adalah mencintai apa yang ada dihadapan kita
serta amanah terhadap apa yang diberikan kepada kita²*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Daarul Ihsan, “Menghafal Al-Qur’an Meningkatkan Kecerdasan”, dalam laman <http://daarulhsanbjb.com/berita/menghafal-al-quran-meningkatkan-kecerdasan/> diunduh tanggal 29 Mei 2018 pukul 05.29 WIB.

² Dokumentasi Rihlah PP.Al-Munawwir Komplek R2, diampu oleh Ibu Nyai Mundjidah Wahab di PP.Bahrul Ulum Tambakberas Jombang, Tanggal 18 November 2016.

ABSTRAK

FERLINA AMINDAH SARI. “Hubungan Aktivitas Menghafal Al-Qur’an Santri Pondok Pesantren Al-Munawwir dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SDN Jageran”. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan aktivitas menghafal al-Qur’an peserta didik SD Jageran yang tinggal di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek MTPA dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah. Melihat realita saat ini, masih banyak orang tua yang beranggapan bahwa pondok pesantren memiliki dampak negatif dikarenakan banyaknya aktivitas di pondok pesantren yang justru menyebabkan peserta didik terbebani sehingga menyampingkan kegiatan belajar yang berpengaruh pada tingkat prestasi belajarnya di sekolah.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner dan tes. Populasi pada penelitian ini sebanyak 30 peserta didik yang terdiri dari kelas II,III,IV, dan V. Sampel yang digunakan berjumlah 24 peserta didik Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Madrasah Tahfidz Putri Anak (MTPA) yang bersekolah di SD Jageran, yang diambil dari kelas III, IV, dan V. Pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner, tes, dokumentasi berupa foto, dan wawancara. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa aktivitas menghafal al-Qur’an peserta didik SD Jageran yang tinggal di MTPA termasuk dalam kategori baik, yaitu pada interval 65 – 84 dengan skor rata-rata 68,33. Sedangkan untuk variabel prestasi belajar PAI termasuk dalam kategori sangat baik, yaitu pada interval 65 – 84 dengan rata-rata 68,75. Dari hasil uji korelasi *product moment* diketahui bahwa $r_{hitung} = 0,855 > r_{tabel} = 0,404$, sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel aktivitas menghafal al-Qur’an dengan variabel prestasi belajar PAI memiliki hubungan atau korelasi yang signifikan. Sedangkan nilai koefisien determinasi yaitu $r^2 = 0,855^2 = 0,73$. Hal ini berarti varians yang terjadi pada variabel prestasi belajar PAI 73% ditentukan oleh besarnya aktivitas menghafal Al-Qur’an, dan 27% oleh faktor lain. Pada persamaan garis regresi diperoleh hasil nilainya sebesar 0,995. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat aktivitas menghafal al-Qur’an maka prestasi belajar PAI akan meningkat sebesar 0,995. Karena nilai koefisien regresi bernilai positif (+) maka dengan demikian dapat dinyatakan bahwa aktivitas menghafal al-Qur’an memiliki hubungan yang positif dengan prestasi belajar PAI. Sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 0,751 + 0,955 X$. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa aktivitas menghafal Al-Qur’an memiliki hubungan yang positif sebesar 73% dengan prestasi belajar PAI.

Kata Kunci: Aktivitas Menghafal Al-Qur’an, Prestasi Belajar.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، أَشْهَدُ أَنْ

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Alhamdulillahirabbil'alam, segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi dengan judul "Hubungan Aktifitas Menghafal Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Al-Munawwir dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SDN Jageran" sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan pada nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun umat manusia menuju jalan yang lurus untuk mencapai kebahagiaan di dunia maupun akhirat. Amin.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi PhD, selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga beserta staf-stafnya.
3. Ibu Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
4. Bapak Dr. Nur Hidayat, M.Ag selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, dan juga dosen

pembimbing skripsi yang telah membimbing dari awal proses perkuliahan hingga akhir semester serta mengarahkan, memberi masukan, kritik, saran dan motivasi dalam menyempurnakan tugas akhir ini.

5. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan selama menempuh pendidikan.
6. Seluruh pegawai dan staf TU Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
7. Orang tua tercinta, Bapak Nyariadi, Ibu Sulis Tyawati dan seluruh keluarga atas segala do'a, dukungan, kasih sayang dan motivasi.
8. Adik Ferdian Fatchur Rochman dan Mas Chamdan Mudawwam yang telah mewarnai hari-hari dan memberi semangat.
9. Mbak Riezka, Ishofa Ajuma, dan Almas yang telah mengisi keindahan hari-hari selama perkuliahan.
10. Seluruh teman-teman Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2014 yang telah berjuang bersama menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati peneliti menyadari bahwa karya ini masih jauh dari baik, oleh karena itu masukan dan saran terhadap skripsi ini sangat diperlukan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 3 Mei 2018

Peneliti,

Ferlina Amindah Sari

NIM. 14480131

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN FOTO BERJILBAB.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
1. Landasan Teori	6
a. Aktivitas	6
b. Menghafal Al-Qur'an	7
c. Prestasi Belajar	17
d. Pendidikan Agama Islam.....	22
e. Hubungan Aktivitas Menghafal Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar PAI	26
2. Penelitian yang Relevan	26
3. Kerangka Berfikir.....	29
4. Hipotesis	30

BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
C. Populasi dan Sampel	32
D. Variabel Penelitian.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data	34
1. Teknik Pengumpulan Data.....	34
2. Instrumen Pengumpulan Data.....	36
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	44
1. Uji Validitas	44
2. Uji Reliabilitas	45
G. Teknik Analisis Data	46
1. Uji Normalitas	47
2. Uji Homogenitas	48
3. Uji Korelasi	50
4. Uji Regresi Linear Sederhana	51
H. Uji Hipotesis	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Hasil Penelitian	53
1. Deskripsi Data.....	53
2. Pengujian Syarat Analisis	56
3. Pengujian Hipotesis.....	61
B. Pembahasan.....	62
1. Aktivitas Menghafal Al-Qur'an	62
2. Prestasi Belajar PAI	63
3. Hubungan Aktivitas Menghafal Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar PAI	64

BAB V PENUTUP	66
A. Simpulan	66
B. Keterbatasan Penelitian	67
C. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	73



DAFTAR TABEL

Tabel III.1	: Kisi – Kisi Aktivitas Menghafal Al-Qur'an.....	36
Tabel III.2	: Skor Jawaban Alternatif Aktivitas Menghafal Al- Qur'an	38
Tabel III.3	: Rentang Kelas Interval Aktivitas	39
Tabel III.4	: Skor Aktivitas Menghafal Al-Qur'an	39
Tabel III.5	: Skor Jawaban Alternatif Prestasi Belajar PAI	40
Tabel III.6	: Rentang Kelas Interval Prestasi belajar	42
Tabel III.7	: Skor Prestasi Belajar PAI.....	42
Tabel III.4	: Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	51
Tabel IV.1	: Jadwal Pengambilan Data Penelitian	55
Tabel IV.2	: Hasil Statistik Deskriptif	56
Tabel IV.3	: Hasil Uji Normalitas	59
Tabel IV.4	: Hasil Uji Homogenitas	60
Tabel IV.5	: Hasil Uji Korelasi	61
Tabel IV.6	: Hasil Regresi Linier.....	62
Tabel IV.7	: Hasil Uji Hipotesis.....	63

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Identitas Sekolah	73
Lampiran II	: Identitas MTPA.....	74
Lampiran III	: Pencapaian Hafalan Peserta Didik.....	75
Lampiran IV	: Wawancara Guru PAI	76
Lampiran V	: Instrumen Angket Aktivitas Menghafal	78
Lampiran VI	: Kisi-kisi Tes PAI Kelas III.....	80
Lampiran VII	: Kisi-kisi Tes PAI Kelas IV	84
Lampiran VIII	: Kisi-kisi Tes PAI Kelas V	90
Lampiran IX	: Validasi Tes PAI	97
Lampiran X	: Validasi Angket Aktivitas Menghafal	98
Lampiran XI	: Uji Normalitas	101
Lampiran XII	: Uji Homogenitas	103
Lampiran XIII	: Uji Korelasi	104
Lampiran XIV	: Uji Regresi	105
Lampiran XV	: Tabel Korelasi.....	106
Lampiran XVI	: Tabel Nilai t.....	107
Lampiran XVII	: Sertifikat Magang II.....	109
Lampiran XVIII	: Sertifikat Magang III	110
Lampiran XIX	: Sertifikat KKN	111
Lampiran XX	: Sertifikat TOEFL	112
Lampiran XXI	: Sertifikat IKLA.....	113
Lampiran XXII	: Sertifikat Ujian Sertifikasi TIK.....	114
Lampiran XXII	: Sertifikat ICT	114
Lampiran XXIII	: Sertifikat PKTQ.....	115
Lampiran XXIV	:Sertifikat SOSPEM.....	116
Lampiran XXV	: Sertifikat OPAK.....	117
Lampiran XXVI	: Daftar Riwayat Hidup	118

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

“Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai dari suatu kegiatan yang berupa perubahan tingkah laku yang dialami oleh subyek belajar di dalam suatu interaksi dengan lingkungannya.”¹ Prestasi belajar menjadi informasi yang dapat dijadikan sebagai tolok ukur tingkat kemampuan atau keberhasilan bagi seorang peserta didik. Prestasi belajar yang telah dicapai baik penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.²

Pada setiap peserta didik pasti mereka ingin memperoleh prestasi belajar yang baik dan memuaskan. Akan tetapi, untuk mencapai prestasi belajar yang baik tentu membutuhkan beberapa faktor pendukung. Menurut Dalyono, keberhasilan belajar seorang peserta didik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor yang berasal dari dalam individu (internal) dan faktor yang berasal dari luar individu (eksternal). Faktor internal adalah faktor yang memberi masukan terhadap seseorang yang berasal dari dalam dirinya sendiri yang merupakan kesehatan, intelegensi dan bakat, minat, motivasi dan cara belajar. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang memberi masukan terhadap seseorang yang

¹Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran: Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, (Yogyakarta:Teras, 2012), hlm. 119.

²Kamus Besar Bahasa Indonesia, dalam laman <https://kbbi.web.id/prestasi> diunduh tanggal 15 Desember 2017 pukul 13.43 WIB.

berasal dari luar dirinya yang merupakan lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekitar.³ Setiap peserta didik memiliki faktor pendukung yang berbeda-beda, oleh sebab itu prestasi belajar yang didapatkan juga berbeda.

Madrasah Tahfidz Putri Anak (MTPA) merupakan salah satu madrasah di bawah naungan Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q. Madrasah ini didirikan untuk mendidik peserta didik yang biasa disebut “santri” menjadi seorang penghafal Al-Qur’an minimal 10 juz, mendidik peserta didik agar berakhlakul karimah dan terampil beramal serta membekali agar mampu melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Adapun visi dari Madrasah Tahfidz Putri Anak (MTPA) adalah menjadi madrasah yang Qur’ani, unggul dalam ilmu pengetahuan, teguh dalam iman dan taqwa. Sesuai dengan visi tersebut, Madrasah Tahfidz Putri Anak (MTPA) memiliki harapan tinggi kepada peserta didik agar menjadi peserta didik yang mumpuni untuk mengkaji Al-Qur’an dan unggul dalam prestasi belajarnya. Namun dalam perjalanannya, kemungkinan peserta didik tersebut dapat mencapai prestasi belajar yang diinginkan atau mungkin justru sebaliknya.

Dalam penelitian ini, peneliti tertarik untuk meneliti prestasi belajar mata pelajaran Pengetahuan Agama Islam peserta didik SDN Jageran yang tinggal di pondok pesantren Madrasah Tahfidz Putri Anak (MTPA)

³Ani Khoirunnisa’, “Pengaruh Lingkungan Pondok Pesantren terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi melalui Cara Belajar pada Siswa MA Nurul Ulum Jekulo Kudus Tahun Ajaran 2010/2011”, *Skripsi*, Semarang: Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi, 2011. Dalam laman <http://lib.unnes.ac.id/> diunduh tanggal 20 Oktober 2017 pukul 12.46 WIB.

Krapyak Yogyakarta. Peserta didik yang tinggal di pondok pesantren memiliki aktivitas yang lebih padat dibandingkan dengan peserta didik yang tidak tinggal di pondok pesantren, dikarenakan banyaknya aktivitas pembelajaran seperti menghafal Al-Qur'an, Sholawat *Diba'*, dan juga karena peraturan kedisiplinan seperti halnya peraturan yang ada di sekolah.

Bagi peserta didik yang menghafal Al-Qur'an di pondok pesantren tentunya harus banyak meluangkan waktu untuk membaca dan menghafalkan Al-Qur'an, memilih waktu yang tepat untuk menghafal, dan setiap harinya mereka dituntut untuk *muroja'ah* atau mengulangi hafalan yang sudah didapat agar tidak ada satu pun yang terlupa. Pondok pesantren memiliki peraturan dan kedisiplinan dalam setiap kegiatannya terlebih bagi peserta didik yang menghafal Al-Qur'an harapannya agar ia lebih mudah membagi waktunya antara menghafal Al-Qur'an dengan waktu belajarnya. Bagi seorang peserta didik yang menghafal Al-Qur'an umumnya memiliki daya ingat yang baik terlebih dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang secara garis besar materinya berupa hafalan baik hafalan ayat Al-Qur'an, hadits, dsb.

Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh tentang ada tidaknya hubungan antara aktivitas menghafal Al-Qur'an dipondok pesantren dengan prestasi peserta didik Madrasah Tahfidz Putri Anak di pondok pesantren Al-Munawwir, yang menghafal Al-Qur'an dan juga bersekolah di SDN Jageran. Itulah kiranya peneliti

memilih judul “Hubungan Aktivitas Menghafal Al-Qur’an Santri Pondok Pesantren Al-Munawwir dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SDN Jageran”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas menghafal Al-Qur’an peserta didik Pondok Pesantren Al-Munawwir yang belajar di SDN Jageran?
2. Bagaimana prestasi Pendidikan Agama Islam peserta didik yang menghafal Al-Qur’an di Pondok Pesantren Al-Munawwir yang belajar di SDN Jageran?
3. Bagaimana hubungan aktivitas menghafal Al-Qur’an dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) peserta didik yang belajar di SDN Jageran?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas menghafal Al-Qur’an peserta didik pondok pesantren Al-Munawwir Komplek MTPA yang belajar di SDN Jageran.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik yang menghafal Al-Qur’an dan belajar di SD Jageran.
3. Untuk memperoleh bukti ada tidaknya hubungan aktivitas menghafal Al-Qur’an peserta didik pondok pesantren Al-Munawwir Komplek

MTPA yang belajar di SDN Jageran dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

Sedangkan manfaat penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pembaca tentang bagaimana aktivitas menghafal Al-Qur'an peserta didik pondok pesantren Al-Munawwir dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam disekolah.
- b. Bagi akademisi, penelitian ini sebagai inspirasi kajian guna melakukan penelitian-penelitian selanjutnya, khususnya mengenai aktivitas menghafal Al-Qur'an dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Orang Tua Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada orang tua tentang aktivitas menghafal Al-Qur'an peserta didik di pondok pesantren Al-Munawwir dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di sekolah.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi peserta didik untuk dapat terus meningkatkan prestasinya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

1. Landasan Teori

a. Aktivitas

Aktivitas adalah kegiatan atau kesibukan.⁴ Menurut Zakiah Daradjat, aktivitas adalah melakukan sesuatu dibawa ke arah perkembangan jasmani dan rohaninya.⁵ Dalam filsafat, aktivitas adalah suatu hubungan khusus manusia dengan dunia, suatu proses yang dalam perjalanannya manusia menghasilkan kembali dan mengalihwujudkan alam, karena ia membuat dirinya sendiri subyek aktivitas dan gejala-gejala alam objek aktivitas. Dalam psikologi, aktivitas adalah sebuah konsep yang mengandung arti fungsi individu dalam interaksinya dengan sekitarnya.⁶ Dari pengertian ini penulis menyimpulkan bahwa aktivitas adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh hasil yang diinginkan untuk perkembangan jasmani maupun rohani.

b. Menghafal Al-Qur'an

1) Pengertian Menghafal Al-Qur'an

Menghafal adalah kemampuan jiwa untuk memasukkan (*learning*), menyimpan (*retention*), dan menimbulkan kembali

⁴ Poerwadarminta W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi III*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), hlm. 17.

⁵ Zakiah Darajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 138.

⁶ Dina Fitriyani, "Pengaruh Aktivitas Menghafal AlQur'an terhadap Kecerdasan Spiritual Santri di Pondok Pesantren Anak-Anak Tahfidzul Qur'an (PPATQ) Raudlatul Falah Bermi Gembong Pati", *Skripsi*, Semarang: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo, 2016, dalam laman <http://eprints.walisongo.ac.id/> diunduh pada tanggal 20 September 2017 pukul 14.16 WIB.

(*remembering*) hal-hal yang telah lampau.⁷ Menghafal artinya berusaha meresapkan ke pikiran agar selalu ingat.⁸

Dalam proses penghafalan, memori memiliki peranan yang sangat penting. Ingatan (*memory*) merupakan suatu daya yang dapat menerima, menyimpandan mereproduksi kembali kesan-kesan/tanggapan/pengertian.⁹ Dari beberapa pengertian maka dapat disimpulkan bahwa menghafal adalah kemampuan jiwa untuk mengingat dan menimbulkan kembali sesuatu yang telah lampau.

Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW – yang merupakan mukjizat – melalui perantara malaikat Jibril untuk disampaikan kepada umat manusia sebagai pedoman hidup sehingga umat manusia mendapat petunjuk untuk kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.¹⁰ Salah satu ciri Al-Qur'an ialah bahwa ia merupakan salah satu kitab suci yang dijamin keasliannya oleh Allah SWT sejak diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW hingga sekarang bahkan sampai hari kemudian.¹¹

⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 44.

⁸ Faizatunni'mah Azzulfa. "Pengaruh Aktivitas Menghafal Al Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Santri Bil Ghaib Di IAIN Walisongo Tahun Akademik 2012/2013", *Skripsi*, Semarang: Program Pendidikan Agama Islam Ilmu Fakultas dan Keguruan IAIN Walisongo, dalam laman <http://eprints.walisongo.ac.id/> diunduh pada tanggal 2 November 2017 pukul 08.55 WIB.

⁹ Fitriyani, "Pengaruh Aktivitas Menghafal AlQur'an terhadap Kecerdasan Spiritual Santri di Pondok Pesantren Anak-Anak Tahfidzul Qur'an (PPATQ) Raudlatul Falah Bermi Gembong Pati", *Skripsi*, Semarang: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo, 2016, dalam laman <http://eprints.walisongo.ac.id/> diunduh pada tanggal 20 September 2017 pukul 14.16 WIB.

¹⁰ Rois Mahfud, *Al-Islam: Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Penerbit Erlangga, 2011), hlm. 107.

¹¹ Ahsin W. Al Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm 21.

Fungsi utama Al-Qur'an adalah sebagai hidayah (petunjuk) bagi manusia dalam mengelola hidupnya di dunia secara baik, dan merupakan rahmat untuk alam semesta, disamping pembeda antara yang hak dan yang batil, juga sebagai penjelas terhadap sesuatu, akhlak, moralitas, dan etika-etika yang patut dipraktikkan manusia dalam kehidupan mereka. Penerapan semua ajaran Allah itu akan membawa dampak positif bagi manusia sendiri.¹²

Menghafal Al-Qur'an adalah suatu proses mengingat, dimana seluruh materi ayat (rincian bagian-bagiannya seperti fonetik, waqaf, dan lainlain) harus diingat secara sempurna.¹³ Dari beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa menghafal Al-Qur'an adalah kemampuan dalam diri seseorang untuk menyimpan dan mengingat ayat-ayat Al-Qur'an.

Menghafal Al-Qur'an sendiri hukumnya adalah fardhu kifayah. Hal ini ditegaskan oleh Imam Abdul Abbas pada kitabnya *As-Syafi* dalam menafsirkan firman Allah:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ (١٧)

“Dan Sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran, Maka Adakah orang yang mengambil pelajaran.” (QS. Al-Qamar/54:17)

¹² Rif'at Syauqi Nawawi, *Kepribadian Qur'ani*, (Jakarta: Amzah, 2011), hlm. 240.

¹³ Faizzatunni'mah Azzulfa, “Pengaruh Aktivitas Menghafal Al Qur'an terhadap Prestasi Belajar Santri Bil Ghaib di IAIN Walisongo Tahun Akademik 2012/2013”, *Skripsi*, Semarang: Program Pendidikan Agama Islam Ilmu Fakultas dan Keguruan IAIN Walisongo, 2014, dalam laman <http://eprints.walisongo.ac.id/> diunduh pada tanggal 2 November 2017 pukul 08.55 WIB.

Dalam kitab Al-Burhan fi Ulumul Qur'an , Juzu' I, halaman 539, Imam Badruddin bin Muhammad bin Abdullah Az-Zarkasi mengatakan bahwa "menghafal Al-Qur'an adalah fardhu kifayah."

Sedang dalam Nihayah Qaulul-Mufid, Syeikh Muhammad Makki Nashr yang dikutip oleh W Hafidh Ahsin mengatakan:

إِنَّ حِفْظَ الْقُرْآنِ عَنْ ظَهْرِ قَلْبٍ فَرَضٌ كِفَايَةٌ

"Sesungguhnya menghafal al-Qur'an di luar kepala hukumnya fardhu kifayah."¹⁴

Dengan demikian jelaslah bahwa menghafal Al-Qur'an hukumnya fardhu kifayah.

2) Faedah Menghafal Al-Qur'an

Adapun beberapa faedah yang muncul dari kesibukan menghafal Al-Qur'an yaitu:

- a) Mendapat kebahagiaan dunia dan di akhirat
- b) Sakinah (tentram jiwanya)
- c) Tajam ingatan dan bersih intuisinya yang muncul karena seorang penghafal Al-Qur'an selalu berupaya mencocokkan ayat-ayat yang dihafalnya dan membandingkan ayat-ayat tersebut keporosnya, baik dari segi lafal (teks ayat) maupun dari segi pengertiannya. Sedangkan bersihnya intuisi itu muncul karena seorang penghafal Al-Qur'an senantiasa berada dalam

¹⁴Ahsin W. Al Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 24-25.

lingkungan zikrullah dan selalu dalam kondisi keinsafan yang selalu meningkat, karena ia selalu mendapat peringatan dari ayat-ayat yang dibacanya.

- d) Bahtera Ilmu karena dengan khazanah ulumul-Qur'an (ilmu-ilmu Al-Qur'an) dan kandungannya akan banyak sekali terekam dan melekat dengan kuat ke dalam benak orang yang menghafalkannya. Dengan demikian nilai-nilai Al-Qur'an yang terkandung di dalamnya akan menjadi motivator terhadap kreativitas pengembangan ilmu yang dikuasainya.
 - e) Memiliki identitas yang baik dan berperilaku jujur.
 - f) Fasih dalam berbicara.
 - g) Memiliki doa yang mustajab.¹⁵
- 3) Syarat-syarat Menghafalkan Al-Qur'an¹⁶
- a) Niat yang ikhlas
- Pertama-tama yang harus diperhatikan oleh orang yang akan menghafal al-Qur'an adalah mereka harus membulatkan niat menghafal al-Qur'an hanya mengharap ridha Allah SWT. Ikhlas adalah salah satu dari dua syarat diterimanya amal dan itu merupakan pekerjaan hati. Sedang yang kedua adalah mengikuti sunah Rasulullah. Jadikanlah niat dan tujuan menghafal untuk

¹⁵ *Ibid*, hlm. 35-40.

¹⁶ Faizzatunni'mah Azzulfa, "Pengaruh Aktivitas Menghafal Al Qur'an terhadap Prestasi Belajar Santri Bil Ghaib di IAIN Walisongo Tahun Akademik 2012/2013", *Skripsi*, Semarang: Program Pendidikan Agama Islam Ilmu Fakultas dan Keguruan IAIN Walisongo, 2014, dalam laman <http://eprints.walisongo.ac.id/> diunduh pada tanggal 2 November 2017 pukul 08.55 WIB.

mendekatkan diri kepada Allah SWT, dan selalu ingatlah bahwasanya yang sedang anda baca adalah kalamullah.

b) Mempunyai kemauan dan tekad yang kuat

Menghafal al-Qur'an sebanyak tiga puluh juz, seratus empat belas surat dan kurang lebih enam ribu enam ratus enam puluh enam ayat bukanlah pekerjaan yang mudah. Tekad yang benar akan menghancurkan godaan-godaan setan, dan dapat menahan jiwa yang selalu memerintahkan keburukan. Oleh karena itu, diperlukan kemauan yang kuat dan kesabaran yang tinggi agar cita-cita menjadi seorang hafizh bisa tercapai.

c) Disiplin dan istiqamah menambah hafalan

Seorang calon hafizh harus disiplin dan istiqamah dalam menambah hafalan. Harus gigih memanfaatkan waktu senggang, cekatan, kuat fisik, bersemangat tinggi, mengurangi kesibukan-kesibukan yang tidak ada gunanya, seperti bermain, bersenda gurau.

d) Bergurulah

Menghafal al-Qur'an sesungguhnya tidak mungkin dilakukan secara otodidak, seperti belajar keterampilan tertentu. Seorang calon hafizh hendaknya berguru kepada seorang guru yang hafizh al-Qur'an, telah mantap agama dan ma'rifat serta guru yang telah dikenal mampu menjaga dirinya. Begitulah sikap setiap orang yang ingin menghafal al-Qur'an. Selain harus

menyadari pentingnya memiliki pembimbing juga selalu menjaga adab berinteraksi dengan guru yang akan membimbingnya.

4) Faktor pendukung menghafal Al-Qur'an

Adapun beberapa hal yang dianggap penting sebagai pendukung tercapainya tujuan menghafal Al-Qur'an. Faktor-faktor pendukung yang dimaksud ialah:

a) Usia yang ideal

Seorang penghafal yang berusia relatif muda jelas akan lebih potensial daya serap dan resapnya terhadap materi-materi yang dibaca atau dihafal.

b) Manajemen waktu

Diantara penghafal Al-Qur'an ada yang memproses menghafal Al-Qur'an secara spesifik (khusus), yakni tidak ada kesibukan lain kecuali menghafal Al-Qur'an saja. Ada pula yang menghafal disamping itu juga melakukan kegiatan-kegiatan lain.

Oleh karena itu, penghafal Al-Qur'an harus pandai-pandai memanfaatkan waktu yang ada.

c) Tempat menghafal

Situasi dan kondisi suatu tempat ikut mendukung tercapainya program menghafal Al-Qur'an. Adapun tempat yang ideal untuk menghafal yaitu jauh dari kebisingan, bersih dan suci dari kotoran dan najis, cukup ventilasi untuk terjaminnya pergantian

udara, tidak terlalu sempit, penerangan yang cukup, mempunyai temperatur yang sesuai dengan kebutuhan, tidak memungkinkan timbulnya gangguan-gangguan, yakni jauh dari telepon, atau ruang tamu, atau tempat itu bukan tempat yang biasa untuk ngobrol.¹⁷

5) Metode Menghafal Al-Qur'an

Ada beberapa metode yang mungkin bisa dikembangkan untuk menghafal Al-Qur'an menurut Ahsin W. Al Hafidz adalah:

- a) Metode *Wahdah*, yaitu menghafal satu persatu terhadap ayat-ayat yang hendak dihafalnya.
- b) Metode *Kitabah*, yaitu menghafal dengan cara menulis ayat-ayat yang akan dihafalnya pada secarik kertas yang telah disediakan untuknya.
- c) Metode *Sima'i*, yaitu mendengarkan sesuatu bacaan untuk dihafalkannya.
- d) Metode *Gabungan*, metode ini merupakan gabungan antara metode pertama dan metode kedua, yakni metode wahdah dan metode kitabah. Hanya saja kitabah di sini lebih memiliki fungsional sebagai uji coba terhadap ayat-ayat yang telah dihafalnya.

¹⁷ *Ibid*, hlm. 56-61.

e) Metode *Jama'*, yakni cara menghafal yang dilakukan secara kolektif, yakni ayat-ayat yang dihafal dibaca secara kolektif, atau bersama-sama, dipimpin oleh seorang instruktur.¹⁸

6) Aktivitas Menghafal Al-Qur'an

Aktivitas menghafal al-Qur'an adalah suatu kegiatan aktif menjaga dan melestarikan al-Qur'an dengan sungguh-sungguh, meresapkan dan menanamkannya ke dalam pikiran untuk selalu diingat dan dapat mengucapkannya di luar kepala tanpa melihat tulisan al-Qur'an untuk memperoleh ilmu darinya.¹⁹ Dalam aktivitas menghafal Al-Qur'an terjadilah beberapa tahapan baik dengan cara membaca ataupun mendengarkan bacaan Al-Qur'an secara berulang-ulang, sehingga bacaan tersebut melekat dalam ingatan dan dapat diulang kembali pada lain waktu. Memahami beberapa hal yang mempengaruhi kelancaran menghafal sangatlah diperlukan, diantaranya sebagai berikut:²⁰

- a) Membaca (bin-nadzar) secara berulang-ulang sebelum menghafal.
- b) Mendengarkan bacaan orang yang lebih fasih
- c) Memperbaiki bacaan mulai dari *tajwid* maupun *makharijul huruf*

¹⁸ *Ibid*, hlm. 63-66.

¹⁹ Faizzatunni'mah Azzulfa, "Pengaruh Aktivitas Menghafal Al Qur'an terhadap Prestasi Belajar Santri Bil Ghaib di IAIN Walisongo Tahun Akademik 2012/2013", *Skripsi*, Semarang: Program Pendidikan Agama Islam Ilmu Fakultas dan Keguruan IAIN Walisongo, 2014, dalam laman <http://eprints.walisongo.ac.id/> diunduh pada tanggal 2 November 2017 pukul 08.55 WIB.

²⁰ *Ibid*,...

- d) Memahami makna ayat
- e) Sering menulis ayat-ayat al-Qur'an
- f) Memperhatikan ayat yang serupa
- g) Selalu mengulangi hafalan
- h) Mendengarkan bacaan atau hafalan ke orang lain

Dari beberapa aktivitas di atas dapat diambil indikator dari aktivitas menghafal al-Qur'an yaitu:

1. Niat yang ikhlas

Niat yang ikhlas sangat diperlukan untuk kelancaran menghafal Al-Qur'an, dengan niat yang ikhlas segala sesuatu yang kita lakukan akan terasa lebih ringan.

2. Mempunyai kemauan dan tekad yang kuat

Mempunyai kemauan dan tekad yang kuat dalam menghafal Al-Qur'an juga diperlukan, ketika seseorang mempunyai kemauan dan tekad yang kuat maka segala rintangan dan godaan dapat ditepis.

3. Disiplin dan Istiqomah menambah hafalan

Seorang yang menghafalkan Al-Qur'an haruslah gigih dan disiplin dalam menghafalkan Al-Qur'an. Tetap mengulangi hafalan yang telah dimiliki atau menambah hafalan walaupun hanya satu ayat guna menjaga hafalan yang telah ia miliki.

4. Membaca sebelum menghafalkan Al-Qur'an

Aktivitas membaca adalah aktivitas yang paling banyak dilakukan selama belajar di sekolah atau perguruan tinggi. Kalau belajar adalah untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, maka membaca adalah jalan menuju pintu ilmu pengetahuan.²¹ Membaca yang dimaksud dalam penelitian ini adalah membaca Al-Qur'an. Membaca sangatlah diperlukan, dengan membaca ayat Al-Qur'an secara berulang-ulang maka tanpa disadari kita sudah mengenal dan tidak asing terhadap ayat tersebut bahkan pengucapan kita akan terbiasa melafadzkan. Oleh sebab itu membaca Al-Qur'an dapat mempermudah proses menghafal Al-Qur'an.

5. Menyimak hafalan Al-Qur'an

Menyimak dalam penelitian ini yaitu memperdengarkan hafalan kepada orang lain baik kepada teman yang juga menghafal Al-Qur'an, ataupun kepada guru.

6. Mendengarkan hafalan Al-Qur'an

Mendengarkan merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk mempermudah menghafal. Mendengarkan disini dapat dilakukan dengan mendengarkan rekaman ayat-ayat Al-Qur'an maupun mendengarkan bacaan para penghafal Al-Qur'an.

²¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 41.

Sehingga kita dapat sekaligus mengetahui sudah baik atau belumkah bacaan yang telah dihafalkan.

7. Mengulang-ulang bacaan dan hafalan Al-Qur'an

Pada aktivitas mengulang ini, sebaiknya dilakukan dengan cara istiqomah atau secara terus menerus, baik mengulangi bacaan yang sudah pernah disetorkan kepada guru maupun yang belum.

c. Prestasi Belajar

1) Pengertian Prestasi Belajar

Secara etimologis istilah prestasi merupakan kata serapan dari bahasa Belanda yaitu dari kata *prestatie*, yang diartikan sebagai hasil usaha.²² Belajar adalah proses perubahan tingkah laku akibat interaksi individu dengan lingkungan. Perubahan itu mengandung pengertian yang luas, yakni pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap, dan lain sebagainya, atau yang lazim disebut dengan istilah *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotor*. Penguasaan peserta didik terhadap pengetahuan (kognitif), nilai dan sikap (afektif), serta keterampilan (psikomotor) dengan baik menunjukkan keberhasilan belajar yang dicapainya.²³

Prestasi belajar menurut Tulus Tu'u adalah hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Prestasi belajar peserta didik adalah hasil belajar yang dicapai ketika

²² Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 153.

²³ *Ibid*, hlm. 153.

mengikuti dan mengerjakan tugas serta kegiatan pembelajaran di sekolah.²⁴ Prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan aktualisasi dari potensi yang dimilikinya.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan suatu hasil yang didapatkan oleh seseorang melalui suatu usaha sadar.

2) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses Belajar

Pada dasarnya, hasil belajar atau prestasi belajar yang diperoleh peserta didik merupakan hasil interaksi dari berbagai faktor, baik faktor ekstern (luar) maupun faktor intern (dalam).²⁵ Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu:²⁶

a) Faktor internal (faktor dari dalam peserta didik). Faktor internal ini meliputi dua aspek, yaitu:

(1) Aspek Fisiologis

Kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas peserta didik dalam mengikuti pelajaran. Kondisi tubuh yang lemah dapat menurunkan kualitas ranah cipta (kognitif) sehingga materi yang dipelajarinya pun tidak atau kurang

²⁴ Tulus Tu'u , *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hlm. 75.

²⁵ Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 157.

²⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), hlm. 144-155.

berbekas. Oleh karena itu, untuk mengatasi kondisi yang demikian, guru seyogyanya bekerja sama dengan pihak sekolah untuk memperoleh bantuan pemeriksaan rutin dari dinas-dinas kesehatan setempat.

(2) Aspek Psikologis

Banyak faktor yang termasuk dalam aspek psikologis yang dapat mempengaruhi perolehan pembelajaran peserta didik. Namun, diantara faktor-faktor rohaniah peserta didik yang pada umumnya dipandang lebih esensial itu adalah tingkat kecerdasan/intelegensi peserta didik, sikap, bakat, minat, dan motivasi peserta didik.

b) Faktor eksternal (faktor dari luar peserta didik). Faktor eksternal terdiri dari dua macam, yaitu:

(1) Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial sekolah seperti guru, para staf administrasi dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang peserta didik. Para guru yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku simpatik dan memperlihatkan suri teladan yang baik dan rajin khususnya dalam hal belajar dapat menjadi daya pendorong yang positif bagi kegiatan belajar peserta didik. Lingkungan sosial peserta didik adalah masyarakat dan tetangga juga teman-teman sepermainan di sekitar tempat tinggalnya. Namun,

lingkungan sosial yang paling banyak mempengaruhi kegiatan belajar peserta didik adalah orang tua dan keluarga peserta didik itu sendiri.

(2) Lingkungan Nonsosial

Faktor yang termasuk lingkungan nonsosial adalah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga peserta didik dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan peserta didik. Dengan sekolah yang bersih, tempat tinggal yang sehat, cuaca yang mendukung dan juga waktu yang digunakan peserta didik untuk belajar maka hal ini dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik.

3) Jenis-jenis hasil belajar

Benyamin S. Bloom dkk. membagi kawasan belajar yang mereka sebut sebagai tujuan pendidikan menjadi tiga bagian yaitu kawasan kognitif, kawasan afektif, dan kawasan psikomotor.²⁷ Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil siswa adalah mengetahui garis-garis besar indikator dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diukur.²⁸

²⁷ Saifuddin Azwar, MA, *Tes Prestasi: Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 8.

²⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 148

4) Cara Mengukur Prestasi Belajar

Cara yang sesuai untuk menentukan prestasi belajar atau perkembangan peserta didik dalam suatu pembelajaran adalah dengan adanya evaluasi. Evaluasi adalah penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program.²⁹ Adapun tujuan diadakannya pengukuran hasil belajar atau evaluasi yaitu untuk mengetahui tingkat kemajuan yang telah dicapai oleh peserta didik dalam kurun waktu proses belajar tertentu, untuk mengetahui posisi atau kedudukan seorang peserta didik dalam kelompok kelasnya, untuk mengetahui tingkat usaha yang dilakukan peserta didik dalam belajar, untuk mengetahui upaya peserta didik dalam mendayagunakan kapasitas kemampuan kecerdasan yang dimilikinya untuk keperluan belajar, untuk mengetahui tingkat daya guna metode mengajar yang telah digunakan guru dalam proses belajar mengajar.³⁰

Pada umumnya alat evaluasi dibedakan menjadi dua jenis, yaitu tes dan nontes.³¹ Salah satu cara untuk mengukur prestasi peserta didik adalah dengan mengadakan tes.³² Tes terutama digunakan untuk menilai kemampuan peserta didik mencakup pengetahuan dan

²⁹ *Ibid*, hlm.139.

³⁰ *Ibid*, hlm.140.

³¹ Syaiful Bahari Djamarah, *Guru dan Anak dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.256.

³² Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 154.

keterampilan sebagai hasil kegiatan belajar mengajar.³³ Sedangkan nontes, digunakan untuk menilai aspek tingkah laku.³⁴

d. Pendidikan Agama Islam

1) Pengertian Pendidikan Agama Islam

Secara terminologis pendidikan Agama Islam sering diartikan dengan pendidikan yang berdasarkan ajaran Islam.³⁵ Menurut Zakiyah Daradjat, Pendidikan Agama Islam didefinisikan dengan suatu usaha untuk membimbing dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh (kaffah).³⁶ Pendidikan Agama Islam merupakan usaha yang lebih khusus ditekankan untuk mengembangkan fitrah kebersamaan dan ditekankan untuk lebih mampu memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam.³⁷ Definisi Pendidikan Agama Islam secara lebih rinci dan jelas, tertera dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam ialah sebagai upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya

³³ Syaiful Bahari Djamarah, *Guru dan Anak dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.256.

³⁴ *Ibid*, hlm.258.

³⁵ Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 201.

³⁶ *Ibid*, hlm. 201.

³⁷ Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), hlm.15.

kitab suci Al-Qur'an dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.³⁸

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik untuk mengajarkan nilai ajaran Islam mulai dari mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Hadits sehingga kelak peserta didik dapat menjadi insan yang mulia.

2) Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan Pendidikan Agama Islam adalah sesuatu yang ingin dicapai setelah melakukan serangkaian proses Pendidikan Agama Islam di sekolah atau madrasah.³⁹ Sebagaimana tertera dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Agama Islam ialah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengamalan peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaannya kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam

³⁸ Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 201.

³⁹ Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 205.

kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang yang lebih tinggi.⁴⁰

3) Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. Sebagaimana dijelaskan dalam kurikulum Sekolah Dasar bahwa ruang lingkup Pendidikan Agama Islam mencakup usaha mewujudkan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara:⁴¹

- a) Hubungan manusia dengan Allah
- b) Hubungan manusia dengan dirinya sendiri
- c) Hubungan manusia dengan sesama manusia
- d) Hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungan alamnya.

Materi Pendidikan Agama Islam di sekolah, sebagaimana yang tercakup dalam ajaran pokok Islam, yaitu meliputi:

- a) Masalah akidah (keimanan), bersifat iktikad batin, mengerjakan keEsaan Allah SWT sebagai Tuhan yang mencipta, mengatur, dan meniadakan alam ini.
- b) Masalah syariah (keislaman), berhubungan dengan amal lahir, dalam rangka menaati semua peraturan dan hukum Allah SWT, dengan mengatur hubungan manusia dengan Tuhan dan mengatur hidup dengan kehidupan manusia.

⁴⁰ *Ibid*, hlm. 206.

⁴¹ Iis Supenti, "Hubungan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SDN Pademangan Timur 05 Pagi Jakarta Utara", *Skripsi*, Jakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2008, dalam laman <http://repository.uinjkt.ac.id/> diunduh tanggal 20 Desember 2017 pukul 09.13 WIB.

- c) Masalah akhlak (ihsan), yaitu suatu amalan yang bersifat pelengkap, penyempurna bagi kedua amal di atas dan mengajarkan tentang cara bergaul dengan sesama manusia.

Dari ketiga kelompok ilmu di atas, kemudian dilengkapi dengan pembahasan dasar hukum Islam, yaitu al-Qur'an dan as-Sunnah serta ditambah dengan sejarah Islam (tarikh).⁴² Sedangkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD meliputi:

- a) Al-Qur'an meliputi: hafal Al-Qur'an surat pendek pilihan, membaca Al-Qur'an permulaan, mengenal ayat-ayat Al-Qur'an, menulis Al-Qur'an, melafalkan dan mengartikan surat-surat pendek.
- b) Aqidah meliputi: keimanan, melafalkan syahadatain, mengenal asmaul husna, sifat wajib bagi Allah SWT, dan sifat mustahil bagi Allah SWT.
- c) Akhlak meliputi: akhlak terpuji dan akhlak tercela.
- d) Fiqih meliputi: bersuci dari hadas besar dan hadas kecil, tata cara shalat, puasa sunah dan puasa wajib, zakat mal dan zakat fitrah, bacaan dzikir dan doa setelah shalat.

⁴²Zuhairini dalam Anis Syahrotul Hayah, "Studi Motivasi Belajar Al-Ghazali dan Abraham Maslow serta Relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015, hlm. 21-22.

- e) Tarikh dan Kebudayaan Islam meliputi: kisah-kisah keteladanan Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail, keteladanan para sahabat (Abu Bakar As-Sidiq dan Umar bin Khatab).⁴³
- e. Hubungan Aktivitas Menghafal Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Berbagai aktivitas harus dijalani oleh peserta didik yang sekaligus menjadi santri tahfidz terutama saat proses menghafal al-Qur'an, diantaranya adalah membaca, menyimak, mengulang hafalan dan lain-lain. Di samping itu pondok pesantren juga menyuguhkan kegiatan keagamaan berupa shalat berjamaah, pembacaan Shalawat *Diba'* setiap Malam Jumat, *mujahadah* dan lain sebagainya. Perpaduan antara aktivitas menghafal Al-Qur'an dan keagamaan inilah yang memberikan semangat lebih besar bagi santri untuk belajar pelajaran keagamaan daripada peserta didik umum yang tidak memiliki rutinitas seperti di atas. Peserta didik yang masuk di pondok pesantren biasanya lebih unggul dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Penelitian yang Relevan

- a. Skripsi karya Khanifatus Solekhah, 2016 yang berjudul "Pengaruh Aktivitas Belajar di Pesantren terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMK Ma'arif NU Bobotsari", dalam skripsi ini membahas

⁴³ Iis Supenti, "Hubungan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SDN Pademangan Timur 05 Pagi Jakarta Utara", *Skripsi*, Jakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2008, dalam laman <http://repository.uinjkt.ac.id/> diunduh tanggal 20 Desember 2017 pukul 09.13 WIB.

tentang kegiatan yang diikuti oleh peserta didik berpengaruh terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Diketahui bahwa tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara aktivitas belajar di pesantren terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa SMK Ma'arif NU Bobotsari. Di mana besarnya pengaruh aktivitas belajar terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam sebesar 5,7%. Persamaan penelitian ini dengan tema yang saya ambil yaitu menggunakan pendekatan korelasi kuantitatif antara aktivitas dengan prestasi belajar, dan perbedaannya yaitu skripsi ini mengambil tema aktivitas belajar sedangkan penelitian saya mengambil tema aktivitas menghafal Al-Qur'an.⁴⁴

- b. Skripsi Mita Anggraeni, 2011 yang berjudul "Hubungan Antara Aktivitas Siswa Nyantri dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum" (Studi pada Santri Pondok Pesantren Al Falah Kota Salatiga Tahun 2011), dalam skripsi ini membahas tentang hubungan antara aktivitas siswa dengan prestasi belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam. Diketahui bahwa ada hubungan antara aktivitas siswa nyantri dengan prestasi belajar mata pelajaran PAI di sekolah umum. Persamaan penelitian ini dengan tema yang saya ambil yaitu menggunakan pendekatan korelasi kuantitatif antara aktivitas dengan prestasi belajar dan perbedaannya yaitu skripsi ini mengambil tema aktivitas siswa nyantri

⁴⁴ Khanifatus Sholekhah, "Pengaruh Aktivitas Belajar di Pesantren terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMK Ma'arif NU Bobotsari", *Skripsi*, Purwokerto: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2016, dalam laman <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/> diunduh pada tanggal 20 Oktober 2017 pada pukul 02.50 WIB.

sedangkan penelitian saya mengambil tema aktifitas menghafal Al-Qur'an.⁴⁵

- c. Skripsi karya Dina Fitriyani, 2016 yang berjudul “Pengaruh Aktivitas Menghafal AlQur'an terhadap Kecerdasan Spiritual Santri di Pondok Pesantren Anak-Anak Tahfidzul Qur'an (PPATQ) Raudlatul Falah Bermi Gembong Pati Tahun 2016”, dalam skripsi ini membahas tentang aktivitas menghafal Al-Qur'an berpengaruh terhadap kecerdasan spiritual santri. Diketahui bahwa adapun besarnya pengaruh aktivitas menghafal al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual santri adalah 10,5% dan 89,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang belum diketahui oleh peneliti. Persamaan skripsi ini dengan penelitian saya yaitu mengambil tema pengaruh aktivitas menghafal Al-Qur'an. Adapun perbedaannya yaitu penelitian ini mengambil tema pengaruh aktivitas menghafal Al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual santri, sedangkan penelitian saya membahas tentang aktivitas menghafal Al-Qur'an dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.⁴⁶
- d. Skripsi karya Faizzatunni'mah Azzulfa, 2014 yang berjudul “Pengaruh Aktivitas Menghafal Al Qur'an terhadap Prestasi Belajar Santri Bil Ghaib di IAIN Walisongo Tahun Akademik 2012/2013” (Studi Analisis di

⁴⁵ Mita Anggraeni, “Hubungan Antara Aktivitas Siswa Nyantri Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Umum (Studi pada Santri Pondok Pesantren Al Falah Kota SalatigaTahun 2011)”, *Skripsi*, Salatiga: Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga, 2011.

⁴⁶ Dina Fitriyani, “Pengaruh Aktivitas Menghafal AlQur'an terhadap Kecerdasan Spiritual Santri di Pondok Pesantren Anak-Anak Tahfidzul Qur'an (PPATQ) Raudlatul Falah Bermi Gembong Pati”, *Skripsi*, Semarang: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo, 2016, dalam laman <http://eprints.walisongo.ac.id/> diunduh tanggal 20 September 2017 pukul 14.16 WIB.

Pondok Pesantren Putri Al Hikmah Tugurejo Tugu Semarang), dalam skripsi ini membahas tentang kegiatan yang diikuti oleh siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar santri. Diketahui bahwa variabel aktivitas menghafal Al-Qur'an berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar santri al Hikmah Tugurejo Tugu Semarang, dengan besarnya pengaruh X terhadap Y senilai 31,4 %. Adapun sisanya 68,6 % adalah faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu mengambil tema pengaruh aktivitas menghafal Al-Qur'an. Adapun perbedaannya yaitu penelitian ini mengambil tema pengaruh aktivitas menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi belajar santri, sedangkan penelitian saya membahas tentang aktivitas menghafal Al-Qur'an dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.⁴⁷

3. Kerangka Berpikir

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa aktivitas menghafal Al-Qur'an merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menyimpan dan mengingat ayat-ayat Al-Qur'an. Untuk dapat menghafal Al-Qur'an dengan lancar, berbagai aktivitas harus dijalani oleh peserta didik yang sekaligus menjadi santri *tahfidz*, terutama saat proses menghafal Al-Qur'an, diantaranya adalah membaca, menyimak, mendengarkan hafalan dan mengulang hafalan. Hafalan Al-Qur'an peserta didik dimulai dari juz 30

⁴⁷ Faizzatunni'mah Azzulfa, "Pengaruh Aktivitas Menghafal Al Qur'an terhadap Prestasi Belajar Santri Bil Ghaib di IAIN Walisongo Tahun Akademik 2012/2013", *Skripsi*, Semarang: Program Pendidikan Agama Islam Ilmu Fakultas dan Keguruan IAIN Walisongo, 2014, dalam laman <http://eprints.walisongo.ac.id/> diunduh pada tanggal 2 November 2017 pukul 08.55 WIB.

(juz ‘amma), hafalan surah-surah penting misalnya QS. *Yasin*, QS. *Al-Hasyr*, QS. *Ar-Rahman*, QS. *Al-Waqiah*, QS. *Al-Mulk* dll, kemudian hafalan Al-Qur’an 30 juz dimulai dari juz pertama. Disamping menghafalkan Al-Qur’an, peserta didik di berikan materi menulis huruf hijaiyah dan juga peserta didik yang tinggal di pondok pesantren biasanya memiliki rutinitas keagamaan yang tinggi, misalnya shalat tepat waktu dan berjamaah. Di sekolah, peserta didik belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dari beberapa materi yang ada pada pelajaran Pendidikan Agama Islam terdapat materi yang berhubungan dengan ayat-ayat Al-Qur’an dan peserta didik dituntut untuk dapat membaca, menulis, dan menghafalkan ayat yang ada pada materi tersebut.



Keterangan:

→ : Hubungan variabel independen dengan variabel dependen

4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁴⁸ Dalam penelitian ini dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

⁴⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.99.

a. Hipotesis alternative (H_a)

Ada hubungan antara aktivitas menghafal Al-Qur'an santri di pondok pesantren Al-Munawwir Komplek Madrasah Tahfidz Putri Anak Krpyak Yogyakarta dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SDN Jageran.

b. Hipotesis alternative (H_o)

Tidak ada hubungan antara aktivitas menghafal Al-Qur'an santri di pondok pesantren Al-Munawwir Komplek Madrasah Tahfidz Putri Anak Krpyak Yogyakarta dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SDN Jageran.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sedangkan sifatnya adalah korelasi yaitu mencari hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. Karena termasuk kategori penelitian korelasi maka variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu variabel X dan variabel Y, yang termasuk variabel X adalah pengaruh aktivitas menghafal Al-Qur'an dan variabel Y adalah prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang dalam penelitian ini di fokuskan pada ranah psikomotor. Artinya penelitian ini meneliti hubungan antara aktivitas menghafal Al-Qur'an santri pondok pesantren dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di sekolah.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Komplek Madrasah Tahfidz Putri Anak Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta dan SDN Jageran. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret-April 2018. Pemilihan lokasi adalah sengaja dengan pertimbangan efisiensi biaya jarak dan waktu dari peneliti.

C. Populasi dan Sampel

- a. Populasi merupakan wilayah generalisasi berupa subjek atau objek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian.⁴⁹ Oleh karenanya, apabila

⁴⁹ Eva Latipah, *Metode Penelitian Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm.38.

seorang peneliti ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi dalam penelitian skripsi ini adalah peserta didik Pondok Pesantren Madrasah Tahfidz Putri Anak yang berjumlah 30 anak.

- b. Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti.⁵⁰ Adapun kriteria dari sampel yang diambil adalah peserta didik pondok pesantren yang sekolah di SDN Jageran pada kelas III, IV, dan V. Oleh sebab itu maka teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *sampling jenuh* yaitu menjadikan seluruh peserta didik kelas III, IV, dan V sebagai sampel dengan jumlah 24 peserta didik. Adapun pembagiannya yaitu untuk kelas III sejumlah 11 peserta didik, kelas IV sejumlah 6 peserta didik, dan kelas V sejumlah 7 peserta didik.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

- a. Variabel bebas (Variabel Independen) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.⁵¹ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Al-Munawwir atau kegiatan rutin untuk mengingat ayat-ayat Al-Qur'an. Skala untuk mengukur variabel dalam penelitian ini adalah skala Likert yakni skala

⁵⁰ *Ibid*, hlm.38.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm.61.

yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang.⁵²

- b. Variabel terikat (Variabel Dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁵³

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SDN Jageran Yogyakarta atau hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data guna memecahkan masalah penelitian, maka data tersebut harus dicari dari sumber data yang tepat. Dalam penelitian ini untuk mencari dan mengumpulkan data, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Kuesioner / Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁵⁴ Peneliti menggunakan metode kuesioner untuk mengidentifikasi aktivitas menghafal Al-Qur'an peserta didik di Pondok Pesantren Madrasah Tahfidz Putri Anak Krpyak Yogyakarta. Sehingga

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.93.

⁵³ *Ibid*, hlm.61.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.193.

mendapatkan data berupa angka-angka untuk diolah terlebih dahulu dan digunakan untuk memperkuat argumen kualitatif.

TABEL III.1

Kisi-Kisi Aktivitas Menghafal Al-Qur'an

No	Indikator	No Soal
1.	Niat yang ikhlas	1
2.	Mempunyai kemauan dan tekad yang kuat	12, 13,
3.	Disiplin dan Istiqomah menambah hafalan	2
4.	Membaca sebelum menghafalkan Al-Qur'an	3, 4, 5, 15
5.	Menyimak hafalan Al-Qur'an	6, 7, 8, 14
6.	Mendengarkan hafalan Al-Qur'an	9
7.	Mengulang-ulang bacaan dan hafalan Al-Qur'an	10, 11,

b. Tes

Tes merupakan suatu teknik atau cara dalam rangka melaksanakan kegiatan evaluasi, yang didalamnya terdapat item atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik.⁵⁵ Tes dalam penelitian ini adalah tes lisan dan tes tertulis. Tes lisan ditujukan untuk mengetahui penguasaan bacaan dan hafalan surah Al-Qur'an. Sedangkan tes tertulis digunakan

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Instruksional*, (Bandung: Zainal Arifin, 1988), hlm. 22.

untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menulis huruf *hijaiyah*. Adapun pengambilan bahan untuk tes pada penelitian ini yaitu dengan melihat Kompetensi Dasar (KD) pada buku Pendidikan Agama Islam yang digunakan di SDN Jageran.

c. Dokumentasi

Dokumentasi atau studi dokumentasi (*documentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.⁵⁶ Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tentang letak geografis sekolah dan juga pondok pesantren, sejarah perkembangan Madrasah Tahfidz Putri Anak (MTPA), visi dan misi Madrasah Tahfidz Putri Anak (MTPA), jumlah peserta didik, serta sarana prasarana Madrasah Tahfidz Putri Anak (MTPA).

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan angket dan tes. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan skala Likert dengan empat alternatif jawaban yaitu:

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Kedua*, (Jakarta: Bumi Aksara 2012), hlm. 44.

TABEL III.2
Skor Jawaban Alternatif Aktivitas Menghafal Al-Qur'an

Jawaban	Skor
Selalu	$4/4 \times 10 = 10$
Sering	$3/4 \times 10 = 7,5$
Kadang-kadang	$2/4 \times 10 = 5$
Tidak pernah	$1/4 \times 10 = 2,5$
Total Skor	n/1,5

Dalam menentukan interval variabel aktivitas menghafal Al-Qur'an peneliti menggunakan rumus:⁵⁷

$$i = \frac{(Xt - Xr) + 1}{Xi}$$

Keterangan:

i : panjang kelas interval

Xt : nilai tertinggi

Xr : nilai terendah

Xi : kelas interval.

Kemudian skor yang diperoleh di implementasikan kedalam rumus tersebut:

$$i = \frac{(100-25)+1}{4}$$

$$i = \frac{75 + 1}{4}$$

$$i = \frac{76}{4}$$

$$i = 19$$

⁵⁷ Subana, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 38-40.

Berikut adalah tabel kelas interval untuk variabel aktivitas menghafal Al-Qur'an:

Tabel III.3
Rentang Kelas Interval Aktivitas

No	Interval	Kriteria
1	25 – 44	Kurang Baik
2	45 – 64	Cukup Baik
3	65 – 84	Baik
4	85 – 100	Sangat Baik

Dalam penelitian ini, didapatkan hasil skor aktivitas menghafal Al-Qur'an sebagaimana berikut:

Tabel III.4
Skor Aktivitas Menghafal Al-Qur'an

No	Nama	Skor	Keterangan
1	Alya Azwa Azreena	68.33	Baik
2	Azka Dzakiyya Farikha	53.33	Cukup Baik
3	Bintang Tursina	58.33	Cukup Baik
4	Fatimatuzahra	70	Baik
5	Fayha Mazaya	58.33	Cukup Baik
6	Galuh Shofi Nuril Husna	63.33	Cukup Baik
7	Halwa Areva Fellah	65	Baik
8	Hasna Wafiatu Zahra	63.33	Cukup Baik
9	Husna Naylal Muna	63.33	Cukup Baik
10	Imma Nur Mahmudah	60	Cukup Baik
11	Imtinan Rania Almaeya	93.33	Sangat Baik
12	Jaisuka Ababil	68.33	Baik
13	Kaysa Anjumi A	60	Cukup Baik
14	Lady Shofia	91.67	Sangat Baik
15	Maulida Zahwa Kamila	56.67	Cukup Baik
16	Najla Qiran Adibah S	56.67	Cukup Baik
17	Najma Kamila Husna	80	Baik
18	Natasya Akmalia L	71.67	Baik
19	Nayla Salsabila	56.67	Cukup Baik
20	Rara Farisya Lalintang	85	Sangat Baik
21	Yusnaini Khoirunnafi'	86.67	Sangat Baik
22	Zamira Alfa Shela	56.67	Cukup Baik

23	Zidna Helwa F	85	Sangat Baik
24	Zuhrotus Shofia FA	68.33	Baik
JUMLAH		1640	
NILAI TERTINGGI		93.33	
NILAI TERENDAH		53.33	
RATA-RATA		68.33	

Dari tabel diatas, diketahui bahwa skor tertinggi dari 24 peserta didik adalah 93,33 dan nilai terendah adalah 53,33. Sedangkan rata-rata yang diperoleh adalah 68,33. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata aktivitas menghafal Al-Qur'an peserta didik sesuai dengan indikator niat yang ikhlas, mempunyai kemauan dan tekad yang kuat, disiplin dan istiqomah, membaca sebelum menghafal al-Qur'an, menyimak hafalan al-Qur'an, mendengarkan hafalan al-Qur'an, dan mengulang bacaan maupun hafalan al-Qur'an tergolong dalam kategori baik.

Selanjutnya untuk skor alternatif jawaban dari prestasi belajar, peneliti menggunakan Skala Likert dengan 4 alternatif, yaitu :

Tabel III.5
Skor Jawaban Alternatif Prestasi Belajar PAI

Jawaban	Skor
Sangat Lancar	$4/4 \times 100 = 100$
Lancar	$3/4 \times 100 = 75$
Cukup Lancar	$2/4 \times 100 = 50$
Kurang Lancar	$1/4 \times 100 = 25$
Total Skor	n/3

Dalam menentukan interval variabel aktivitas menghafal Al-Qur'an peneliti menggunakan rumus:

yaitu dalam menentukan interval variabel prestasi belajar, peneliti menggunakan rumus:⁵⁸

$$i = \frac{(Xt - Xr) + 1}{Xi}$$

Keterangan:

i : panjang kelas interval

Xt : nilai tertinggi

Xr : nilai terendah

Xi : kelas interval.

Kemudian skor yang diperoleh di implementasikan kedalam rumus tersebut:

$$i = \frac{(100-25)+1}{4}$$

$$i = \frac{75 + 1}{4}$$

$$i = \frac{76}{4}$$

$$i = 19$$

⁵⁸ *Ibid*, hlm. 38-40.

Tabel III.6**Rentang Kelas Interval Prestasi Belajar**

No	Interval	Kriteria
1	25 – 44	Kurang Baik
2	45 – 64	Cukup Baik
3	65 – 84	Baik
4	85 – 100	Sangat Baik

Dalam penelitian ini, didapatkan skor prestasi belajar Pendidikan Agama Islam sebagaimana berikut:

Tabel III.7**Skor Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam**

No	Nama	Skor	Keterangan
1	Alya Azwa Azreena	66.67	Baik
2	Azka Dzakiyya Farikha	58.33	Cukup Baik
3	Bintang Tursina	58.33	Cukup Baik
4	Fatimatuzahra	83.33	Baik
5	Fayha Mazaya	50	Cukup Baik
6	Galuh Shofi Nuril Husna	66.67	Baik
7	Halwa Areva Fellah	75	Baik
8	Hasna Wafiatu Zahra	75	Baik
9	Husna Naylal Muna	50	Cukup Baik
10	Imma Nur Mahmudah	66.67	Baik
11	Imtinan Rania Almaeya	91.67	Sangat Baik
12	Jaisuka Ababil	75	Baik
13	Kaysa Anjumi A	50	Cukup Baik
14	Lady Shofia	91.67	Sangat Baik
15	Maulida Zahwa Kamila	66.67	Baik
16	Najla Qiran Adibah S	50	Cukup Baik
17	Najma Kamila Husna	75	Baik
18	Natasya Akmalia L	75	Baik
19	Nayla Salsabila	58.33	Cukup Baik
20	Rara Farisyah Lalintang	83.33	Baik
21	Yusnaini Khoirunnafi'	91.67	Sangat Baik
22	Zamira Alfa Shela	50	Cukup Baik
23	Zidna Helwa F	83.33	Baik
24	Zuhrotus Shofia FA	58.33	Cukup Baik
JUMLAH		1650	
NILAI TERTINGGI		91.67	

NILAI TERENDAH	50
RATA-RATA	68.75

Dari tabel diatas, diketahui bahwa skor tertinggi dari 24 peserta didik adalah 91,67 dan nilai terendah adalah 50. Sedangkan rata-rata yang diperoleh adalah 68,75. Indikator yng digunakan yaitu:

- Kelas III
 - Kompetensi Dasar:
 - 5.1 Membaca huruf-huruf Al-Qur'an.
 - Indikator: Peserta didik mampu membaca huruf-huruf Al-Qur'an QS. *Al-Ikhlas dan QS. Al-Kautsar* dengan baik dan benar.
 - Kompetensi Dasar:
 - 5.2 Menulis huruf Al-Qur'an
 - Indikator: Peserta didik mampu menuliskan huruf Al-Qur'an QS. *Al-Ikhlas dan QS. Al-Kautsar* melalui dengan tepat.
 - Indikator: Peserta didik mampu menghafal QS. *al Ikhlas* dan QS. *al Kautsar* dengan tepat
- Kelas IV
 - Kompetensi Dasar:
 - 4.1.1 Membaca QS. *al-Falaq* dan QS. *al Fiil* dengan tartil.
 - Indikator:
 - 4.1.1 Peserta didik mampu membaca QS. *al-Falaq* dan QS. *al Fiil* dengan tartil.
 - Kompetensi Dasar:
 - 4.1.2 Menulis kalimat-kalimat dalam QS. *al-Falaq* dan QS. *al-Fiil* dengan baik dan benar.

Indikator:

4.1.2 Peserta didik mampu menulis kalimat-kalimat dalam QS. *al-Falaq* dan QS. *al-Fiil* dengan baik dan benar.

○ Kompetensi Dasar:

4.1.3 Menunjukkan hafalan QS. *al-Falaq* dan QS. *al-Fiil* dengan baik dan benar.

Indikator:

4.1.3 Peserta didik mampu menghafal QS. *al-Falaq* dan QS. *al-Fiil* dengan baik dan benar.

▪ Kelas V

○ Kompetensi Dasar:

4.1.1 Membaca Q.S. *at-Tiin* dan Q.S. *al-Maun* dengan baik dan benar.

Indikator:

4.1.1 Peserta didik mampu membaca QS. *at-Tiin* dan Q.S. *al-Maun* dengan baik dan benar.

○ Kompetensi Dasar:

4.1.2 Menulis kalimat-kalimat dalam Q.S. *at-Tiin* dan Q.S. *al-Maun* dengan baik dan benar.

Indikator:

4.1.2 Peserta didik mampu menulis kalimat-kalimat dalam Q.S. *at-Tiin* dan Q.S. *al-Maun* dengan baik dan benar.

○ Kompetensi Dasar:

4.1.3 Menunjukkan hafalan Q.S. *at-Tiin* dan Q.S. *al-Maun* dengan baik dan benar.

Indikator:

4.1.3 Menunjukkan hafalan Q.S. *at-Tiin* dan Q.S. *al-Maun* dengan baik dan benar.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata prestasi belajar PAI peserta didik sesuai dengan indikator pada masing-masing kelas tergolong baik.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.⁵⁹ Sebuah tes dikatakan valid apabila hasil yang di dapat sesuai dengan kriteria, atau memiliki keseimbangan antara hasil tes dengan kriteria. Validitas terbagi menjadi tiga macam.⁶⁰

- a. Validitas isi (*content validity*) berkenaan dengan isi dan format dari instrumen. Apakah instrumen tepat mengukur hal yang ingin diukur.
- b. Validitas konstruk (*construct validity*), berkenaan dengan konstruk atau struktur dan karakteristik psikologis aspek yang akan diukur dengan instrumen.
- c. Validitas kriteria (*criterion validity*), berkenaan dengan tingkat ketepatan instrumen mengukur segi yang akan diukur dibandingkan dengan hasil pengukuran instrumen lain yang menjadi kriteria.

⁵⁹ *Ibid*, hlm.363.

⁶⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2016), hlm.229.

Karena validitas kriteria juga diperoleh dari penggunaan instrumen di lapangan, maka validitas tersebut juga biasa disebut validitas empiris.

Dalam penelitian ini, untuk pengujian kisi-kisi instrumen dibantu oleh para ahli, dan menggunakan bantuan SPSS 24.00. Angket aktivitas menghafal Al-Qur'an terdiri dari 15 soal pilihan ganda dan soal prestasi belajar khususnya untuk kompetensi dasar menulis, berisi soal uraian dengan jumlah yang berbeda-beda. Pengujian validitas ini menggunakan pendapat 2 ahli dan pengujian validitas menggunakan bantuan SPSS 24.00.

Setelah dilakukan analisis validasi instrumen maka angket aktivitas menghafal dan soal prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dapat digunakan untuk diujikan. Perhitungan validitas dapat dilihat pada lampiran penelitian.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas berkenaan dengan tingkat keajegan atau ketetapan hasil pengukuran.⁶¹ Suatu instrumen evaluasi, dikatakan mempunyai nilai reliabilitas tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur.

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 24.00. Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah jika nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka angket digunakan dinyatakan

⁶¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 229.

reliabel atau konsisten, sebaliknya jika nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka angket yang digunakan tidak reliabel atau tidak konsisten.⁶² Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil reliabilitas *Chronbach'a Alpha* $0.874 > 0.05$ dari 15 soal angket yang valid. Oleh sebab itu, angket sebanyak 15 soal yang telah dinyatakan reliabel, dapat digunakan untuk instrumen dalam melakukan tes. Untuk soal prestasi belajar PAI didapatkan hasil reliabilitas *Chronbach'a Alpha* $0.819 > 0.05$ maka soal prestasi belajar PAI dapat dikatakan reliabel atau dapat dipercaya.

G. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁶³

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data regresi linear sederhana. Uji yang akan digunakan adalah uji normalitas, homogenitas, analisis korelasi *product moment*, analisis regresi

⁶² Imam Mahali, *Statistik Itu Mudah*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017), hlm. 157.

⁶³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm.207.

linear sederhana, dan uji hipotesis. Adapun tahapan analisisnya yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data perlu dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan SPSS 24.00 untuk menguji normalitas data. Dalam pengambilan keputusan dalam uji normalitas yakni jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Namun, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah pengujian normalitas *Kolmogorov-smirnov* dengan adalah:⁶⁴

- a. Merangkum data seluruh variabel yang akan diuji normalitasnya ke dalam SPSS 24.00.
- b. Klik *Variable View* dibagian pojok kiri bawah.
- c. Pada bagian *Name* tuliskan Aktivitas kemudian Prestasi, pada *Decimals* ubah semua menjadi angka 0.
- d. Selanjutnya, klik *Data View* dan masukkan data Aktivitas dan Prestasi yang sudah disiapkan.
- e. Ubah data tersebut ke dalam bentuk *unstandardized residual*, dengan cara: pilih menu *Analyze*, kemudian *Regression*, dan pilih *Linear*.

⁶⁴ SPSS Indonesia, melalui laman <https://www.spssindonesia.com>, diunduh pada tanggal 15 Maret 2018 pukul 13.45 WIB.

- f. Muncul kotak dialog dengan nama *Linear Regression* , selanjutnya masukkan variabel Prestasi (Y) ke *Dependent*, masukkan variabel Prestasi (X) ke kotak *Independent*, lalu klik *Save*.
- g. Setelah muncul kotak dialog dengan nama *Linear Regression:save*, pada bagian *Residuals*, centang pada *Unstandardized*.
- h. Selanjutnya klik *Continue*, lalu klik OK, maka akan muncul variabel baru dengan nama RES_1 , abaikan output yang muncul dari program SPSS.
- i. Langkah selanjutnya, pilih menu *Analyze*, lalu pilih *Non-Parametric Test*, klik *Legacy Dialogs*, kemudian pilih submenu *1-Sample K-S*
- j. Muncul kotak dialog dengan nama *OneSample Kolmogorov-Smirnov test*, selanjutnya masukkan variabel *Unstandardized*, pada *Test Distribution* centang *Normal*.
- k. Langkah terakhir yakni klik OK untuk mengakhiri perintah.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dalam statistik digunakan untuk mengetahui varian dari beberapa populasi sama atau tidak. Uji ini biasanya dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis Independent Sampel T Test dan

Anova. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah:⁶⁵

- a. Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$, maka dikatakan bahwa varian dari dua data atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama.
- b. Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka dikatakan bahwa variansi dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama.

Langkah-langkah uji homogenitas dengan SPSS adalah:⁶⁶

- a. Merangkum data seluruh variabel yang akan diuji normalitasnya ke dalam SPSS 24.00.
- b. Klik *Variable View* dibagian pojok kiri bawah.
- c. Pada bagian *Name* tuliskan Aktivitas kemudian Prestasi, pada *Decimals* ubah semua menjadi angka 0.
- d. Selanjutnya, klik *Data View* dan masukkan data Aktivitas dan Prestasi yang sudah disiapkan.
- e. Dari menu SPSS pilih *Analyze*, kemudian *Compare Means*, dan pilih *One Way Anova*.
- f. Muncul kotak dengan nama *One Way Anova*, selanjutnya masukkan variable (Y) ke kotak *Dependent List* dan variabel X ke kotak *Faktor*, lalu klik *Options*.

⁶⁵ Singgih Santoso, *Menguasai Statistik Dengan SPSS 25*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018), hlm. 215.

⁶⁶ SPSS Indonesia, melalui laman <https://www.spssindonesia.com>, diunduh pada tanggal 15 Maret 2018 pukul 13.45 WIB.

- g. Pada menu options, beri tanda pada *Homogeneity of Variance*, lalu klik *Continue*.
- h. Klik OK untuk mengakhiri perintah.

3. Korelasi *Product Moment*

Teknik korelasi digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama.⁶⁷ Dasar pengambilan keputusan korelasi adalah koefisien korelasi bernilai paling kecil -1 dan paling besar bernilai 1. Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel berikut:⁶⁸

Tabel III.8
PEDOMAN UNTUK MEMBERIKAN INTERPRETASI
TERHADAP KOEFISIEN KORELASI

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 0,1000	Sangat Kuat

Jika nilai koefisien korelasi sudah diketahui, maka perlu adanya pengecekan apakah nilai koefisien korelasi tersebut signifikan (dapat

⁶⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 228.

⁶⁸ *Ibid*, hlm. 231.

digeneralisasikan) atau tidak. Hal ini dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai r tabel dengan taraf kesalahan tertentu.⁶⁹

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan Koefisien Determinasi, yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2).⁷⁰ Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependent dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independent.⁷¹

4. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana menunjukkan hubungan dua variabel yaitu satu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).⁷² Adapun langkah-langkah pengolahan data regresi linear sederhana yaitu:⁷³

- a. Klik *Analyze > Regression > Linear*
- b. Masukkan data aktivitas menghafal (X) ke *independent* dan prestasi belajar (Y) ke *dependent*.
- c. Klik *Statistics*: pada *Regression Coeffiticients*, klik: *estemates, model fit, R squared change, descriptive, confidence interval (95%)*.
- d. Pada *Residual*, klik: *casewise diagnostics*.
- e. Klik *Continue* untuk kembali ke menu sebelumnya.

⁶⁹ *Ibid*, hlm. 230.

⁷⁰ *Ibid*, hlm. 231

⁷¹ *Ibid*, hlm. 231.

⁷² Imam Mahali, *Statiistik Itu Mudah*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017), hlm. 128.

⁷³ *Ibid*, hlm. 130.

- f. Klik Plot: masukkan SDRESID ke kotak Y dan ZPRED ke kotak X.
- g. Klik *Next*, kemudian masukkan ZPRED ke kotak Y dan DEPENDENT ke kotak X
- h. Pada *Histogram* dan *Normal probability plot*. Kemudian klik *Continue*.
- i. Klik *Save*, pada *Predicted Value*, pilih *Unstandardized* dan *Prediction Intervals*, Klik *Mean* dan *Individu* kemudian klik *Continue*.

5. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.⁷⁴ Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

Ha : Terdapat hubungan atau korelasi antara aktivitas menghafalan Al-Qur'an dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

Ho : Tidak ada hubungan atau korelasi antara aktivitas menghafalan Al-Qur'an dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

Hipotesis dalam penelitian ini merupakan hipotesis asosiatif yang diuji dengan analisis regresi linear sederhana.

⁷⁴ Eva Latipah, *Metode Penelitian Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm. 30.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Pengambilan data penelitian dilaksanakan pada bulan April 2018 di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Madrasah Tahfidz Putri Anak (MTPA), Krapyak, Sewon, Bantul, Yogyakarta dan SDN Jageran Krapyak, Sewon, Bantul, Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018, pada peserta didik kelas III, IV, dan V SDN Jageran yang tinggal di MTPA, dimana kelas III berjumlah 11 peserta didik, kelas IV berjumlah 6 peserta didik, dan kelas V berjumlah 7 peserta didik.

Kegiatan peserta didik saat berada di pondok pesantren tidak dikelompokkan berdasarkan tingkatan kelas, sehingga seluruh peserta didik memiliki kegiatan terjadwal yang sama. Oleh sebab itu, pada peserta didik kelas III, IV, dan V diberikan angket yang sama yaitu angket aktivitas menghafal Al-Qur'an.

Selanjutnya yaitu mengukur kemampuan prestasi mata Pelajaran Agama Islam (PAI) dimana tes yang diberikan sesuai dengan Kompetensi Dasar ranah psikomotorik yang sedang maupun telah diajarkan. Adapun jadwal pengambilan data penelitian dapat digambarkan dalam tabel seperti berikut:

Tabel IV.1

Jadwal Pengambilan Data Penelitian

No	Kegiatan	Tanggal	Waktu
1.	Angket Aktivitas Menghafal Al-Qur'an	16 April 2018	16.30-17.00 WIB
2.	Pengujian Hafalan dan Tes Baca Tulis Al-Qur'an	21 April 2018	16.30-17.00 WIB

a. Angket Aktivitas Menghafal Al-Qur'an

Pelaksanaan pengisian angket diawasi oleh peneliti. Pengisian angket dilaksanakan pada hari Senin, 16 April 2018, pukul 16.30-17.00 WIB yang diikuti oleh 24 siswa. Pengisian angket aktivitas menghafal Al-Qur'an ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana aktivitas menghafal Al-Qur'an peserta didik. Berdasarkan data hasil angket aktivitas menghafal Al-Qur'an diperoleh hasil statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel IV.2

HASIL STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Aktivitas	24	40	53	93	1640	68.33	12.16	148.06
Prestasi	24	42	50	92	1650	68.75	14.17	200.78

Tabel IV.2
HASIL STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Aktivitas	24	40	53	93	1640	68.33	12.16	148.06
Prestasi	24	42	50	92	1650	68.75	14.17	200.78
Valid N (listwise)	24							

Berdasarkan tabel *descriptive statistic* data hasil angket aktivitas menghafal dan tes prestasi PAI diikuti oleh 24 peserta didik. Pada angket aktivitas menghafal diperoleh nilai minimum 53, nilai maximum 93, rata-rata 68.33, *standard deviation* 12.168, dan *variance* 148.06. Pada tes prestasi diperoleh nilai minimum 50, nilai maximum 92, rata-rata 68.75, *standard deviaton* 14.17, dan *variance* 200.78.

b. Pengujian Bacaan dan Hafalan Al-Qur'an

Pelaksanaan tes membaca dan menghafal Al-Qur'an diawasi oleh peneliti dan pembimbing MTPA. Pengujian ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 21 April 2018, pukul 16.30-17.00 WIB yang diikuti oleh 24 siswa. Pengambilan data ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an.

c. Pengujian Tes Tulis Ayat Al-Qur'an

Pelaksanaan tes tulis ayat Al-Quran dilaksanakan setelah siswa melaksanakan tes membaca dan menghafal Al-Qur'an yaitu pada hari Sabtu, 21 April 2018 pada pukul 17.00-17.30 WIB. Pengambilan data ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menulis ayat Al-Qur'an. Tes ini diawasi oleh peneliti dan pembimbing MTPA sekaligus memberikan nilai pada peserta didik.

2. Pengujian Prasyarat Analisis

Uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji homogenitas. Pengujian ini digunakan untuk menentukan syarat perhitungan data statistik parametrik ataupun nonparametrik. Pelaksanaan uji prasyarat dalam penelitian ini menggunakan statistik SPSS 24.00.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini menggunakan uji normalitas *kolmogorov-smirnov*. Kriteria pengujiannya yaitu apabila nilai signifikan yang diperoleh lebih dari 0,05 maka data dapat dinyatakan berdistribusi normal. Berikut adalah hasil pengujian normalitas dari data yang di dapat:

Tabel IV.3
HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.35
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.097
	Positive	.084
	Negative	-.097
Kolmogorov-Smirnov Z		.475
Asymp. Sig. (2-tailed)		.978

a. Test distribution is Normal.

Dari hasil pengujian normalitas hasil angket dan tes prestasi diatas diperoleh hasil bahwa nilai signifikasinya adalah 0,978. Dari tabel tersebut, diketahui bahwa nilai signifikasinya $0,978 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang telah diambil memiliki varian yang sama atau tidak. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah jika nilai signifikasi kurang dari 0,05, maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah

tidak sama. Namun, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama. Adapun hasil yang diperoleh yaitu:

Tabel IV.4

HASIL UJI HOMOGENITAS

Test of Homogeneity of Variances

Prestasi

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.652	5	10	.233

Berdasarkan tabel diatas, nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,233. Dari tabel tersebut nilai $0,233 > 0,05$. Maka, data yang diperoleh mempunyai variansi yang sama atau homogen.

Berdasarkan uji prasyarat diatas, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, dapat diambil kesimpulan bahwa data berdistribusi normal dan bervariansi sama atau homogen.

c. Uji Korelasi *Product Moment*

Analisis korelasi merupakan studi pembahasan tentang derajat keeratan hubungan antara variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi. Pada perhitungan ini, diperoleh hasil:

Tabel IV.5

TABEL KORELASI PRODUCT MOMENT

Correlations

		Aktivitas	Prestasi
Aktivitas	Pearson Correlation	1	.855**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	24	24
Prestasi	Pearson Correlation	.855**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	24	24

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa korelasi bernilai 0,855 yang mana nilai tersebut mendekati angka 0,1000 yang berarti bahwa hubungan antara dua variabel adalah sangat kuat. Sedangkan untuk nilai signifikansi diperoleh dengan cara membandingkan nilai r dengan nilai tabel korelasi *Product Moment* yang mencantumkan batas-batas nilai r yang signifikan pada taraf signifikan. Pada penelitian ini jumlah sampel adalah 24 responden dan menggunakan taraf signifikan 5% yang dalam r tabel dikemukakan bilangan 0,404. Oleh karena nilai r $0,855 > 0,404$ maka nilai r yang diperoleh dapat dikatakan signifikan. Sedangkan nilai koefisien determinasi yaitu $r^2 = 0,855^2 = 0,73$. Hal ini berarti variansi yang terjadi pada variabel prestasi belajar PAI 73% ditentukan oleh besarnya

aktivitas menghafal Al-Qur'an, dan 27% ditentukan oleh faktor lain yang belum diketahui peneliti.

d. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana merupakan uji yang di gunakan untuk mengukur besarnya pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil dari yang diperoleh dari perhitungan ini adalah:

Tabel IV.6

Tabel Regresi Linier

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.751	8.944		.084	.934
Aktivitas	.995	.129	.855	7.717	.000

a. Dependent Variable: Prestasi

a= angka konstan dari unstandardized coefficients. Dalam penelitian ini, nilainya sebesar 0,751. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada aktivitas menghafal al-Qur'an (X) maka nilai konsisten prestasi belajar PAI (Y) adalah sebesar 0,751.

b= angka koefisien regresi. Dalam penelitian ini nilainya sebesar 0,995. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat aktivitas menghafal al-Qur'an maka prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,995. Karena nilai koefisien regresi bernilai positif (+) maka dengan demikian

dapat dinyatakan bahwa aktivitas menghafal al-Qur'an berpengaruh positif terhadap prestasi belajar PAI. Sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 0,751 + 0,955 X$

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini merupakan pengujian hipotesis deskriptif satu sampel (unisampel) yang datanya berbentuk *nominal*, maka untuk menguji hipotesis ini digunakan teknik statistik. Pengujian hipotesis ini sering disebut juga dengan uji t, dimana dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah jika nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka ada pengaruh antara Aktivitas Menghafal Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam. Sebaliknya, jika nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka tidak ada pengaruh antara Aktivitas Menghafal Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam.

Tabel IV.7
HASIL UJI HIPOTESIS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.751	8.944		.084	.934
Aktivitas	.995	.129	.855	7.717	.000

a. Dependent Variable: Prestasi

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel, yaitu $7.717 > 1.711$, sehingga dapat disimpulkan bahwa

H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa ada pengaruh positif variabel aktivitas menghafal Al-Qur'an dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

B. Pembahasan

1. Aktivitas Menghafal Al-Qur'an

Penelitian terhadap peserta didik kelas III, IV, dan V SD Jageran yang tinggal di pondok pesantren kompleks MTPA dengan populasi sebanyak 30 peserta didik dan diambil sampel sebanyak 24 peserta didik. Kemudian data dianalisis dengan cara menguraikan data yang telah diperoleh, sehingga akan diperoleh hasil dari variabel yang diteliti. Peneliti menyebarkan angket kepada 24 peserta didik untuk mengetahui aktivitas menghafal Al-Qur'an. Angket ini terdiri dari 15 soal dan 4 alternatif jawaban, untuk variabel aktivitas menghafal Al-Qur'an diperoleh skor maksimum $15 \times 10 = 150$, $1,5 = 100$ dan skor minimum $15 \times 2,5 = 37,5$. Dari hasil angket yang telah diujikan kepada peserta didik, diperoleh skor minimum 53 dan skor maksimum 93 yang kemudian ditetapkan untuk kelas interval. Untuk mengetahui tingkat aktivitas menghafal Al-Qur'an, peneliti membuat klasifikasi jawaban dengan 4 kriteria yaitu, sangat baik, baik, cukup baik, dan kurang baik.

Berdasarkan data yang telah diperoleh, dinyatakan bahwa skor rata-rata aktivitas menghafal Al-Qur'an peserta didik adalah 68,33. Nilai tersebut terletak pada interval 65 - 84 dengan kriteria baik. Oleh

sebab itu maka dapat dikatakan bahwa aktivitas menghafal Al-Qur'an peserta didik tergolong baik. Adapun menurut pembimbing Madrasah Tahfidz Putri Anak, peserta didik melaksanakan aktivitas hafalannya dengan baik, mereka disiplin dalam memulai aktivitas menghafalnya, baik untuk menambah hafalan maupun hanya untuk mengulang hafalan yang telah dimiliki.

2. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Prestasi belajar PAI dalam penelitian ini adalah prestasi belajar psikomotorik dan alat ukurnya menggunakan tes lisan membaca dan menghafal surat pilihan serta tes tulis huruf hijaiyah. Tes lisan membaca dan menghafal serta tes tulis huruf hijaiyah ini menggunakan acuan Kompetensi Dasar dari kelas III, IV, dan V. Untuk mengetahui tingkat prestasi psikomotorik peserta didik dalam mata pelajaran PAI, peneliti membuat klasifikasi skor dengan 4 kriteria, yaitu sangat baik, baik, cukup baik dan kurang baik.

Berdasarkan data yang diperoleh, skor rata-rata prestasi belajar PAI peserta didik adalah 68,75. Nilai tersebut terletak pada interval 65 - 84 dengan kriteria baik. Oleh sebab itu maka dapat dikatakan bahwa prestasi belajar PAI peserta didik tergolong baik. Menurut hasil wawancara dengan narasumber guru Pendidikan Agama Islam, beliau menuturkan bahwa prestasi yang dimiliki oleh peserta didik yang tinggal di MTPA berbeda dengan prestasi belajar yang dimiliki oleh peserta didik yang tinggal di rumah. Adapun perbedaannya yaitu,

peserta didik yang tinggal di MTPA lebih mudah memahami materi khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Ketika berada di dalam kelas, mereka terlihat lebih semangat untuk belajar Pendidikan Agama Islam terlebih saat diminta untuk menghafalkan suatu ayat ataupun surah Al-Qur'an.

3. Hubungan Aktivitas Menghafal Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Aktivitas menghafal Al-Qur'an merupakan aktivitas rutin yang dilakukan oleh peserta didik SD Jageran yang tinggal di pondok pesantren Al-Munawwir kompleks MTPA. Keseharian mereka dibimbing untuk selalu *on time* dalam melakukan aktivitas khususnya dalam menghafal Al-Qur'an, shalat berjamaah, dan belajar untuk penguasaan materi di sekolah. Banyak orang tua yang memiliki anggapan bahwa ketika putra-putrinya disekolahkan pada suatu yayasan atau pondok pesantren, mereka akan kehilangan jam belajar dan terlalu disibukkan dengan aktivitas yang ada di pondok pesantren. Pada kesempatan ini, peneliti memperoleh data perhitungan bahwa korelasi bernilai 0,855 yang mana nilai tersebut mendekati 0,1000 sehingga berarti bahwa hubungan antara dua variabel adalah sangat kuat. Dari jumlah sampel yang diambil yaitu 24 responden dan taraf signifikan 5% yang dalam r tabel dikemukakan bilangan 0,404, dapat diketahui bahwa nilai r $0.855 > 0.404$ maka nilai r yang diperoleh adalah signifikan. Sedangkan nilai koefisien determinasi yaitu $r^2 =$

$0,855^2 = 0,73$. Hal ini berarti varians yang terjadi pada variabel prestasi belajar PAI 73% ditentukan oleh besarnya aktivitas menghafal Al-Qur'an, dan 27% oleh faktor lain yang belum diketahui oleh peneliti.

Untuk persamaan garis regresi dapat diketahui bahwa nilainya sebesar 0,995. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat aktivitas menghafal al-Qur'an maka prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,995. Karena nilai koefisien regresi bernilai positif (+) maka dengan demikian dapat dinyatakan bahwa aktivitas menghafal al-Qur'an memiliki hubungan positif dengan prestasi belajar PAI. Sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 0,751 + 0,955 X$.

Data perhitungan nilai $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} , yaitu $7.717 > 1.711$, sehingga diketahui bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, atau berarti bahwa ada hubungan antara variabel aktivitas menghafal Al-Qur'an dengan prestasi belajar PAI.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa aktivitas menghafal Al-Qur'an mempunyai hubungan yang positif sebesar 73% dengan prestasi belajar PAI.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisa dan pembahasan hasil penelitian tentang aktivitas menghafal Al-Qur'an dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar psikomotorik Pendidikan Agama Islam, dapat disimpulkan bahwa:

1. Aktivitas menghafal Al-Qur'an peserta didik SD Jageran kelas III, IV, dan V khususnya yang tinggal di Pondok Pesantren Al-Munawwir kompleks MTPA dengan rata-rata skor 68,33 dinyatakan termasuk dalam kategori baik.
2. Prestasi belajar psikomotorik mata pelajaran PAI, peserta didik SD Jageran kelas III, IV, dan V khususnya yang ditinggal di Pondok Pesantren Al-Munawwir kompleks MTPA dengan rata-rata skor 68,75 dinyatakan termasuk dalam kategori baik.
3. Dalam analisis data variabel aktivitas menghafal Al-Qur'an dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam aspek psikomotorik, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat hubungan positif sebesar 73% dari aktivitas menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan seoptimal mungkin, namun dapat perjalannya tentu masih terdapat kesalahan dan kekurangan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan terbatas pada satu tempat, yaitu Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Madrasah Tahfidz Putri Anak Krapyak untuk dijadikan tempat penelitian.

2. Keterbatasan Waktu

Peneliti menyadari bahwa penelitian sebaiknya menggunakan waktu yang relatif lama agar dapat menggali informasi secara detail dari objek yang diteliti. Dalam penelitian ini masih terdapat keterbatasan waktu yang di miliki oleh peneliti untuk menggali informasi yang sekiranya dibutuhkan untuk penelitian ini.

3. Keterbatasan Kemampuan

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan bahkan kesalahan baik keterbatasan tenaga maupun pikiran. Namun walaupun demikian, penelitian ini telah diupayakan semaksimal mungkin agar sesuai dengan kaidah keilmuan dan juga masukan dari dosen pembimbing skripsi.

C. Saran

Ada beberapa saran yang sebaiknya perlu dipertimbangkan dalam penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Bagi Guru

Guru Pendidikan Agama Islam agar lebih aktif dalam menyampaikan materi Pendidikan Agama Islam dan menyisipkan beberapa metode pembelajaran yang baru sehingga peserta didik tidak cepat merasa bosan ketika belajar didalam kelas.

2. Bagi Pondok Pesantren

Dalam hal ini sebaiknya pondok pesantren lebih memotivasi peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an. Selain itu, pondok pesantren diharapkan dapat menanamkan nilai karakter yang qur'ani terhadap peserta didik.

3. Bagi Peserta Didik

Diharapkan kepada peserta didik agar lebih giat dalam belajar dan tetap semangat dalam menghafalkan Al-Qur'an. Karena kelak Al-Qur'an akan menjadi teman sehatimu.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Mita, “Hubungan Antara Aktivitas Siswa Nyantri Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Umum (Studi pada Santri Pondok Pesantren Al Falah Kota Salatiga Tahun 2011)”, *Skripsi*, Salatiga: Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga, 2011.
- Al Hafidz, Ahsin W, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Kedua*, Jakarta: Bumi Aksara 2012.
- Azwar, Syaifuddin, *Tes Prestasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Azzulfa, Faizzatunni'mah. “Pengaruh Aktivitas Menghafal Al Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Santri Bil Ghaib Di IAIN Walisongo Tahun Akademik 2012/2013”, *Skripsi*, Semarang: Program Pendidikan Agama Islam Ilmu Fakultas dan Keguruan IAIN Walisongo, 2014, dalam laman <http://eprints.walisongo.ac.id/> diunduh pada tanggal 2 November 2017 pukul 08.55.
- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005.
- Depag RI Dirjen Kelembagaan Agama Islam, *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah: Pertumbuhan dan Perkembangannya*, Jakarta: 2003.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru & Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: PT Renika Cipta, 2010.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008
- Dokumentasi Rihlah PP.Al-Munawwir Komplek R2, diampu oleh Ibu Nyai Mundjidah Wahab di PP.Bahrul Ulum Tambakberas Jombang, Tanggal 18 November 2016.

- Fathurrohman, Muhammad; Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran: Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, Yogyakarta: Teras, 2012.
- Fitriyani, Dina “Pengaruh Aktivitas Menghafal Al-Qur’an Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri Di Pondok Pesantren Anak-Anak Tahfidzul Qur’an (PPATQ) Raudlatul Falah Bermi Gembong Pati”, *Skripsi*, Semarang: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo, 2016, dalam laman <http://eprints.walisongo.ac.id/> diunduh pada tanggal 20 September 2017 pukul 14.16 WIB.
- Gunawan, Heri, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Hadi, Sutrisno, *Analisis Regresi*, Yogyakarta: Andi, 2001.
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Hasbi, Indra, *Pesantren dan Transformasi Sosial*, Jakarta: Penamadani, 2003.
- Hayah, Anis Syahirotul, “Studi Motivasi Belajar Al-Ghazali dan Abraham Maslow serta Relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Ihsan, Daarul, “Menghafal Al-Qur’an Meningkatkan Kecerdasan”, dalam laman <http://daarulhsanbjb.com/berita/menghafal-al-quran-meningkatkan-kecerdasan/> diunduh tanggal 29 Mei 2018 pukul 05.29 WIB.
- Jumroni, dkk., *Metode Penelitian Komunikasi*, Jakarta : UIN Jakarta Press, 2006.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, dalam laman <https://kbbi.web.id/prestasi> diunduh tanggal 15 Desember 2017 pukul 13.43 WIB.
- Khoirunnisa’, Ani, “Pengaruh Lingkungan Pondok Pesantren Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Melalui Cara Belajar Pada Siswa Ma Nurul Ulum Jekulo Kudus Tahun Ajaran 2010/2011”, *Skripsi*, Semarang: Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi, 2011, dalam laman <http://lib.unnes.ac.id/> diunduh tanggal 20 Oktober 2017 pukul 12.46 WIB.

- Latipah, Eva, *Metode Penelitian Psikologi Pendidikan*, Sleman: Deepublish, 2016.
- Mahali, Imam. *Statistik Itu Mudah*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017.
- Mahfud, Rois. *Al-Islam: Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011.
- Maunah, Binti. *Landasan Pendidikan*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Minarti, Sri. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: AMZAH, 2013.
- Nasir, Ridwan. *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Nawawi, Rif'at Syauqi. *Kepribadian Qur'ani*, Jakarta: Amzah, 2011
- Nuryana, Zallik "Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas VIII Semester Genap SMPN Tahun Ajaran 2010/1011", *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam, 2010.
- Poerwadarminta W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi III*, Jakarta: Balai Pustaka, 2006.
- Qomar, Mujamil. M.Ag, *Pesantren*, Jakarta: Erlangga, 2002.
- Sholekhah, Khanifatus, "Pengaruh Aktivitas Belajar di Pesantren terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMK Ma'arif NU Bobotsari", *Skripsi*, Purwokerto: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2016, dalam laman <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/> diunduh pada tanggal 20 Oktober 2017 pada pukul 02.50 WIB.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Sudjana, Nana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2007.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2011.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2017.

Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2017.

Supenti, Iis, “Hubungan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SDN Pademangan Timur 05 Pagi Jakarta Utara”, *Skripsi*, Jakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2008, dalam laman <http://repository.uinjkt.ac.id/> diunduh tanggal 20 Desember 2017 pukul 09.13 WIB.

SPSS Indonesia, melalui laman <https://www.spssindonesia.com>, diunduh pada tanggal 15 Maret 2018 pukul 13.45 WIB.

Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.

Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Rosdakarya, 2014.

Tu’u, Tulus, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010.

Uhbiyati, Nur, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2000.

Wahyuni, Yosinta pipin. “Hubungan Antara Kemampuan Menghafal Al-Qur’an dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Siswa Kelas II di SDIT Salsabila 4 Jetis Bantul”, *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN I

Profil SDN Jageran diperoleh dari Ibu Rinda, karyawan Tata Usaha SDN Jageran

pada tanggal 28 April 2018

A. IDENTITAS

1. Nama Sekolah : SD Jageran
2. Status Sekolah : Negeri
3. Alamat : Krapyak Kulon, Panggungharjo, Sewon, Bantul
4. No telepon : (0274) 4399218
5. Email : sdjageran@yahoo.com
6. Penanggung jawab: Drs. supoyo
7. Jabatan : Kepala Sekolah
8. Instansi Pembina : Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Kabupten
Bantul



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN II

Profil Madrasah Tahfidz Putri Anak (MTPA), diperoleh dari Ustadzah Novi,
Ketua MTPA pada tanggal 30 April 2018

A. IDENTITAS

1. Nama Pesantren : Madrasah Tahfidz Putri Anak (MTPA)
2. Alamat : Pondok Pesantren Komplek Q, Jl. KH. Ali
Maksum Krapyak Kulon Yogyakarta 55002
3. No.Telp : (0274) 387015 / 081271075940

B. KEGIATAN HARIAN

1. 04.00 -04.15 WIB : Shalat Jama'ah Subuh
2. 05.00 – 05.30 WIB : Mengaji Al-Qur'an (menambah hafalan)
3. 05.30 – 06.30 WIB : Mandi dan sarapan
4. 06.45 – 11.30 WIB : Sekolah
5. 11.30 – 12.00 WIB : Makan siang dan shalat jama'ah Dzuhur
6. 12.00 -13.00 WIB : Istirahat
7. 13.00 – 14.00 WIB : Madrasah Diniyah dan dilanjutkan tidur siang
8. 15.00 – 16.00 WIB : Mandi dan Shalat Jama'ah Ashar
9. 16.00 – 17.00 WIB : Mengaji Al-Qur'an (menambah hafalan)
10. 17.00 – 17.30 WIB : Mengaji Al-Qur'an Bin Nadzri
11. 17.30 -18.00 WIB : Makan sore
12. 18.00 – 18.30 WIB : Shalat Jama'ah Maghrib
13. 18.30 – 19.30 WIB : Muroja'ah hafalan dengan pembimbing
14. 19.30 – 19.45 WIB : Shalat Jama'ah Isya
15. 19.45 – 20.00 WIB : Membagi baju dan melipat baju
16. 20.00 – 21.00 WIB : Belajar Malam
17. 21.00 – 04.00 WIB : Tidur Malam

LAMPIRAN III

Pencapaian Hafalan Peserta Didik

No	Nama	Pencapaian Hafalan (Juz)
1	Alya Azwa Azreena	11
2	Azka Dzakiyya Farikha	3
3	Bintang Tursina	3
4	Fatimatuzahra	6
5	Fayha Mazaya	4
6	Galuh Shofi Nuril Husna	4
7	Halwa Areva Fellah	3
8	Hasna Wafiatu Zahra	2
9	Husna Naylal Muna	3
10	Imma Nur Mahmudah	3
11	Imtinan Rania Almaeya	3
12	Jaisuka Ababil	3
13	Kaysa Anjumi A	3
14	Lady Shofia	3
15	Maulida Zahwa Kamila	3
16	Najla Qiran Adibah S	2
17	Najma Kamila Husna	3
18	Natasya Akmalia L	1
19	Nayla Salsabila	3
20	Rara Farisya Lalintang	1
21	Yusnaini Khoirunnafi'	6
22	Zamira Alfa Shela	3
23	Zidna Helwa F	3
24	Zuhrotus Shofia FA	2

LAMPIRAN IV

Hasil wawancara dengan Ibu Ulfatun Nizamah, guru PAI SD Jageran

Hari, tanggal : 28 April 2018

Waktu : 08.15 – 08.30 WIB

1. Bagaimana prestasi belajar peserta didik yang tinggal di MTPA?

Prestasi belajar anak-anak MTPA berbeda dengan peserta didik yang hanya tinggal di rumah, karena mereka lebih banyak mendapatkan ilmu pengetahuan agama dibandingkan dengan anak-anak yang hanya tinggal di rumah. Khususnya untuk ekstra baca tulis Al-Qur'an, mereka (anak-anak MTPA) sudah sangat berbeda, terlebih mereka hafalan jadi mereka sudah mendapatkan bimbingan awal dari para pembimbingnya di pondok, jadi mereka lebih lancar hafalannya dan untuk mendapatkan materi agama mereka pun lebih mudah pahami dibandingkan dengan anak – anak yang tinggal di rumah.

2. Apa motivasi ibu guru agar peserta didik tetap terus semangat belajar?

Untuk motivasi antara peserta didik yang tinggal di MTPA maupun yang tidak itu sama, terkadang mereka mengeluh “bagaimana sih buk caranya biar tambah semangat, tambah lancar hafalannya?”, dan saya sebagai guru menjawab pertanyaan tersebut di kelas agar semua anak mendengarkan. Intinya dapat membagi waktu dengan baik antara bermain dengan belajar, waktu istirahat, makanan yang bergizi, dan tak lupa banyak membaca.

3. Metode apa yang digunakan untuk pelajaran PAI?

Sebenarnya untuk jenjang SD mata pelajaran PAI masih dicampur ya, jadi nanti menyesuaikan materinya, tapi setiap materi pembelajaran yang berkaitan dengan membaca ayat / hadits pasti peserta didik diminta untuk menghafalkan. Walaupun mereka terkadang masih sangat susah untuk menghafalkan, namun bagaimana caranya saya berusaha agar mereka tetap mau menghafalkan. Karena bagaimanapun juga ketika masih SD masih perlu bimbingan, dan nanti terngiangnya saat mereka sudah besar.

4. Bagaimana dengan peserta didik yang tinggal di MTPA, apakah mereka lambat dalam menghafal ataukah lebih cepat?

Jika saya perhatikan, untuk anak-anak MTPA sangat cepat dalam materi hafalan, terlebih mereka mempunyai motivasi dari diri sendiri, “oh selama ini kan saya menghafal Al-Qur’an”. Jadi bagaimana caranya agar mereka tidak kalah dengan peserta didik yang tidak menghafal Al-Qur’an. Ketika diberi perintah untuk maju menghafal di depan kelas, kebanyakan yang maju pertama adalah anak MTPA.

5. Apakah ada hubungan antara hafalan peserta didik yang tinggal di MTPA dengan kemajuan nilai-nilai mata pelajaran PAI?

Jika dibandingkan dengan anak-anak yang lain ya memang sangat berpengaruh, anak-anak MTPA prestasinya agamanya lebih tinggi dibandingkan peserta didik yang tidak tinggal di pondok.

Lampiran V

INTRUMEN UJI COBA ANGKET AKTIVITAS MENGHAFAKAL AL-QUR'AN SANTRI PONDOK PESANTREN AL-MUNAWWIR DAN PENGARUHNYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN JAGERAN

I. Identitas Responden

Nama :

Hari/tanggal :

II. Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas di atas dengan lengkap pada tempat yang telah disediakan.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan diri anda sendiri dengan memberikan tanda silang (X) pada pilihan yang ada.
3. Anda diharapkan menjawab semua pertanyaan dan pernyataan yang ada, jangan sampai ada yang terlewat.
4. Hasil jawaban dari angket yang anda berikan, tidak akan mempengaruhi apapun, ini hanya untuk kepentingan peneliti saja
5. Atas bantuan dan kerjasamanya, peneliti mengucapkan terima kasih.

III. Daftar Pertanyaan

A. Variabel Aktivitas Menghafal Al-Qur'an

1. Niat dan tujuan saya ikhlas untuk menghafalkan Al-Qur'an.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Belum pernah
2. Saya hadir dalam kegiatan menghafalkan Al-Qur'an.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Belum pernah
3. Saya membaca Al-Qur'an di dalam hati sebelum menghafalkannya.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Belum pernah
4. Saya membaca Al-Qur'an dengan suara yang lantang sebelum menghafalkannya.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Belum pernah

5. Saya menghafalkan Al-Qur'an dengan cara membaca di dalam hati.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Belum pernah
6. Saya meminta tolong kepada teman untuk menyimak hafalan saya sebelum disetorkan kepada ustadz Al-Qur'an.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Belum pernah
7. Saya menyimakan hafalan saya kepada pembimbing sebelum disetorkan kepada ustadz Al-Qur'an.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Belum pernah
8. Saya menyimak hafalan Al-Qur'an teman saya.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Belum pernah
9. Saya mendengarkan teman yang sedang menghafal Al-Qur'an kemudian menirukannya.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Belum pernah
10. Setelah selesai mengajukan hafalan ke ustadz Al-Qur'an, saya mengulanginya lagi.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Belum pernah
11. Saya mengulang hafalan Al-Qur'an lebih dari 3 kali setiap harinya.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Belum pernah
12. Saya merasa semangat menghafal Al-Qur'an ketika mengetahui teman saya sudah memiliki hafalan lebih banyak.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Belum pernah
13. Saya tidak pernah merasa bosan ketika menghafal Al-Qur'an.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Belum pernah
14. Ketika saya menyimak hafalan teman, saya juga ikut mengingat-ingat hafalan saya.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Belum pernah
15. Saya memperhatikan bunyi ayat yang hampir sama.

- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Belum pernah

Lampiran VI

KISI-KISI TES PAI KELAS III

A. Membaca

Kompetensi Dasar:

5.1 Membaca huruf-huruf Al-Qur'an.

Indikator:

Peserta didik mampu membaca huruf-huruf Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu membaca huruf-huruf Al-Qur'an melalui rubrik berikut:

NO	Nama Peserta Didik	Kriteria			
		Sangat Lancar	Lancar	Cukup Lancar	Kurang Lancar

Keterangan:

- Sangat Lancar : Bacaannya lancar, pengucapan hurufnya tepat, panjang dan pendek bacaannya benar.
- Lancar : Bacaannya lancar, pengucapan hurufnya tepat, panjang dan pendek bacaannya benar, akan tetapi sedikit kurang tepat.
- Cukup lancar : Bacaannya lancar sebagian, panjang dan pendek bacaannya benar tetapi pengucapan hurufnya kurang sempurna.
- Kurang lancar : Bacaannya tersendat-sendat, panjang dan pendek bacaannya kurang sempurna.

Konversi dalam Bentuk Angka

Sangat lancar = 4 dan skor yang diperoleh $4/4 \times 100 = 100$

Lancar = 3 dan skor yang diperoleh $3/4 \times 100 = 75$

Cukup lancar = 2 dan skor yang diperoleh $2/4 \times 100 = 50$

Kurang lancar = 1 dan skor yang diperoleh $1/4 \times 100 = 25$

B. Menulis

Kompetensi Dasar:

5.2 Menulis huruf Al-Qur'an

Indikator:

Peserta didik mampu menuliskan huruf Al-Qur'an melalui ayat dengan tepat

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menulis huruf Al-Qur'an melalui rubrik berikut:

NO	Nama Peserta Didik	Kriteria			
		Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik

Keterangan:

Sangat baik : Peletakan huruf tepat, harakatnya tepat, tulisannya jelas.

Baik : Peletakan huruf tepat, harakatnya tepat, tulisannya sedikit kurang jelas.

Cukup baik : Peletakan huruf tepat, harakatnya tepat, tulisannya kurang jelas.

Kurang baik : Peletakan huruf dan harakatnya kurang tepat, tulisannya kurang jelas.

Konversi dalam Bentuk Angka

Sangat baik = 4 dan skor yang diperoleh $4/4 \times 100 = 100$

Baik = 3 dan skor yang diperoleh $3/4 \times 100 = 75$

Cukup baik = 2 dan skor yang diperoleh $2/4 \times 100 = 50$

Kurang baik = 1 dan skor yang diperoleh $1/4 \times 100 = 25$

C. Menghafal

Indikator: Peserta didik mampu menghafal QS. *al Ikhlas* dan QS. *al Kautsar* dengan tepat

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menghafal QS. *al Ikhlas* dan QS. *al Kautsar* melalui rubrik berikut:

NO	Nama Peserta Didik	Kriteria			
		Sangat Lancar	Lancar	Cukup Lancar	Kurang Lancar

Keterangan:

Sangat lancar : Hafalan lancar, pengucapan hurufnya tepat, panjang dan pendeknya benar.

Lancar : Hafalan lancar, pengucapan hurufnya tepat, panjang dan pendeknya benar, akan tetapi sedikit kurang tepat.

Cukup lancar : Hafalan lancar sebagian, panjang pendek bacaannya benar tetapi pengucapan hurufnya kurang sempurna.

Kurang lancar : Hafalan tersendat-sendat, panjang pendeknya kurang sempurna.

Konversi dalam Bentuk Angka

Sangat lancar = 4 dan skor yang diperoleh $4/4 \times 100 = 100$

Lancar = 3 dan skor yang diperoleh $3/4 \times 100 = 75$

Cukup lancar = 2 dan skor yang diperoleh $2/4 \times 100 = 50$

Kurang lancar = 1 dan skor yang diperoleh $1/4 \times 100 = 25$

A. Menulis Huruf Al Qur'an Melalui Kalimat

Bacalah dan Tulislah kata-kata berikut ini pada kolom yang telah tersedia dibawahnya! Perhatikan pula garis bantu setiap huruf!

Arab	Arab,
٥. فَصَلْ لِرَبِّكَ وَأَنْحَرْ	١. لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ
٦. قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ	٢. إِنَّا أَعْطَيْنَكَ الْكَوْثَرَ
٧. وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ	٣. إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ
	٤. اللَّهُ الصَّمَدُ

LAMPIRAN VII

KISI-KISI KELAS IV

A. Membaca

Kompetensi Dasar:

4.1.1 Membaca QS. *al-Falaq* dan QS. *al-Fiil* dengan tartil.

Indikator:

4.1.1 Peserta didik mampu membaca QS. *al-Falaq* dan QS. *al-Fiil* dengan tartil.

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu membaca QS. *al-Falaq* dan QS. *al-Fiil* melalui rubrik berikut:

NO	Nama Peserta Didik	Kriteria			
		Sangat Lancar	Lancar	Cukup Lancar	Kurang Lancar

Keterangan:

- Sangat Lancar: Bacaannya lancar, pengucapan hurufnya tepat, panjang dan pendek bacaannya benar.
- Lancar : Bacaannya lancar, pengucapan hurufnya tepat, panjang dan pendek bacaannya benar, akan tetapi sedikit kurang tepat.
- Cukup lancar : Bacaannya lancar sebagian, panjang dan pendek bacaannya benar tetapi pengucapan hurufnya kurang sempurna.
- Kurang lancar : Bacaannya tersendat-sendat, panjang dan pendek bacaannya kurang sempurna.

Konversi dalam Bentuk Angka

Sangat lancar = 4 dan skor yang diperoleh $4/4 \times 100 = 100$

Lancar = 3 dan skor yang diperoleh $3/4 \times 100 = 75$

Cukup lancar = 2 dan skor yang diperoleh $2/4 \times 100 = 50$

Kurang lancar = 1 dan skor yang diperoleh $1/4 \times 100 = 25$

B. Menulis

Kompetensi Dasar:

4.1.2 Menulis kalimat-kalimat dalam QS. *al-Falaq* dan QS. *al-Fiil* dengan baik dan benar.

Indikator:

4.1.2 Peserta didik mampu menulis kalimat-kalimat dalam QS. *al-Falaq* dan QS. *al-Fiil* dengan baik dan benar.

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menulis QS. *al-Falaq* dan QS. *al-Fiil* melalui rubrik berikut:

NO	Nama Peserta Didik	Kriteria			
		Sangat Lancar	Lancar	Cukup Lancar	Kurang Lancar

Keterangan:

Sangat baik : Peletakan huruf tepat, harakatnya tepat, tulisannya jelas.

Baik : Peletakan huruf tepat, harakatnya tepat, tulisannya sedikit kurang jelas.

Cukup baik : Peletakan huruf tepat, harakatnya tepat, tulisannya kurang jelas.

Kurang baik : Peletakan huruf dan harakatnya kurang tepat, tulisannya kurang jelas.

Konversi dalam Bentuk Angka

Sangat baik = 4 dan skor yang diperoleh $4/4 \times 100 = 100$

Baik = 3 dan skor yang diperoleh $3/4 \times 100 = 75$

Cukup baik = 2 dan skor yang diperoleh $2/4 \times 100 = 50$

Kurang baik = 1 dan skor yang diperoleh $1/4 \times 100 = 25$

C. Menghafal

Kompetensi Dasar:

4.1.3 Menunjukkan hafalan QS. *al-Falaq* dan QS. *al-Fiil* dengan baik dan benar.

Indikator:

4.1.3 Peserta didik mampu menghafal QS. *al-Falaq* dan QS. *al-Fiil* dengan baik dan benar.

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menghafal QS. *al-Falaq* dan QS. *al-Fiil* melalui rubrik berikut:

NO	Nama Peserta Didik	Kriteria			
		Sangat Lancar	Lancar	Cukup Lancar	Kurang Lancar

Keterangan:

Sangat lancar : Hafalan lancar, pengucapan hurufnya tepat, panjang dan pendeknya benar.

Lancar : Hafalan lancar, pengucapan hurufnya tepat, panjang dan pendeknya benar, akan tetapi sedikit kurang tepat.

Cukup lancar : Hafalan lancar sebagian, panjang pendek bacaannya benar tetapi pengucapan hurufnya kurang sempurna.

Kurang lancar : Hafalan tersendat-sendat, panjang pendeknya kurang sempurna.

Konversi dalam Bentuk Angka

Sangat lancar = 4 dan skor yang diperoleh $4/4 \times 100 = 100$

Lancar = 3 dan skor yang diperoleh $3/4 \times 100 = 75$

Cukup lancar = 2 dan skor yang diperoleh $2/4 \times 100 = 50$

Kurang lancar = 1 dan skor yang diperoleh $1/4 \times 100 = 25$



INTRUMEN UJI COBA ANGKET
AKTIVITAS MENGHAFAK AL-QUR'AN SANTRI PONDOK
PESANTREN AL-MUNAWWIR DAN PENGARUHNYA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN JAGERAN

I. Identitas Responden

Nama :

Hari/tanggal :

Kelas :

II. Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas di atas dengan lengkap pada tempat yang telah disediakan.
2. Tulislah kembali *QS al Falaq* dan *QS al Fiil*

III. Salinlah tulisan Q.S al-Falaq dan QS. al Fiil berikut ke dalam buku tulismu!

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ١

مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ٢

وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ٣

وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ ٤

وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ٥

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْفِيلِ ۱

أَلَمْ يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِي تَضَلِيلٍ ۲

وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ ۳

تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ مِّن سِجِّيلٍ ۴

فَجَعَلَهُمْ كَعَصْفٍ مَّأْكُولٍ ۵



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN VIII

KISI-KISI TES PAI KELAS V

A. Membaca

Kompetensi Dasar:

4.1.1 Membaca Q.S. *at-Tiin* dan Q.S. *al-Maun* dengan baik dan benar.

Indikator:

4.1.1 Peserta didik mampu membaca QS. *at-Tiin* dan Q.S. *al-Maun* dengan baik dan benar.

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu membaca Q.S. *at-Tiin* dan QS. *al-Maun* melalui rubrik berikut:

NO	Nama Peserta Didik	Kriteria			
		Sangat Lancar	Lancar	Cukup Lancar	Kurang Lancar

Keterangan:

- Sangat Lancar : Bacaannya lancar, pengucapan hurufnya tepat, panjang dan pendek bacaannya benar.
- Lancar : Bacaannya lancar, pengucapan hurufnya tepat, panjang dan pendek bacaannya benar, akan tetapi sedikit kurang tepat.
- Cukup lancar : Bacaannya lancar sebagian, panjang dan pendek bacaannya benar tetapi pengucapan hurufnya kurang sempurna.
- Kurang lancar : Bacaannya tersendat-sendat, panjang dan pendek bacaannya kurang sempurna.

Konversi dalam Bentuk Angka

Sangat lancar = 4 dan skor yang diperoleh $4/4 \times 100 = 100$

Lancar = 3 dan skor yang diperoleh $3/4 \times 100 = 75$

Cukup lancar = 2 dan skor yang diperoleh $2/4 \times 100 = 50$

Kurang lancar = 1 dan skor yang diperoleh $1/4 \times 100 = 25$

B. Menulis

Kompetensi Dasar:

4.1.2 Menulis kalimat-kalimat dalam Q.S. *at-Tiin* dan Q.S. *al-Maun* dengan baik dan benar.

Indikator:

4.1.2 Peserta didik mampu menulis kalimat-kalimat dalam Q.S. *at-Tiin* dan Q.S. *al-Maun* dengan baik dan benar.

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menulis Q.S. *at-Tiin* dan QS. *al-Maun* melalui rubrik berikut:

NO	Nama Peserta Didik	Kriteria			
		Sangat Lancar	Lancar	Cukup Lancar	Kurang Lancar

Keterangan:

Sangat baik : Peletakan huruf tepat, harakatnya tepat, tulisannya jelas.

Baik : Peletakan huruf tepat, harakatnya tepat, tulisannya sedikit kurang jelas.

Cukup baik : Peletakan huruf tepat, harakatnya tepat, tulisannya kurang jelas.

Kurang baik : Peletakan huruf dan harakatnya kurang tepat, tulisannya kurang jelas.

Konversi dalam Bentuk Angka

Sangat baik = 4 dan skor yang diperoleh $4/4 \times 100 = 100$

Baik = 3 dan skor yang diperoleh $3/4 \times 100 = 75$

Cukup baik = 2 dan skor yang diperoleh $2/4 \times 100 = 50$

Kurang baik = 1 dan skor yang diperoleh $1/4 \times 100 = 25$

C. Menghafal

Kompetensi Dasar:

4.1.3 Menunjukkan hafalan Q.S. *at-Tiin* dan Q.S. *al-Maun* dengan baik dan benar.

Indikator:

4.1.3 Menunjukkan hafalan Q.S. *at-Tiin* dan Q.S. *al-Maun* dengan baik dan benar.

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menghafal Q.S. *at-Tiin* dan Q.S. *al-Maun* melalui rubrik berikut:

NO	Nama Peserta Didik	Kriteria			
		Sangat Lancar	Lancar	Cukup Lancar	Kurang Lancar

Keterangan:

Sangat lancar : Hafalan lancar, pengucapan hurufnya tepat, panjang dan pendeknya benar.

Lancar : Hafalan lancar, pengucapan hurufnya tepat, panjang dan pendeknya benar, akan tetapi sedikit kurang tepat.

Cukup lancar : Hafalan lancar sebagian, panjang pendek bacaannya benar tetapi pengucapan hurufnya kurang sempurna.

Kurang lancar : Hafalan tersendat-sendat, panjang pendeknya kurang sempurna.

Konversi dalam Bentuk Angka

Sangat lancar = 4 dan skor yang diperoleh $4/4 \times 100 = 100$

Lancar = 3 dan skor yang diperoleh $3/4 \times 100 = 75$

Cukup lancar = 2 dan skor yang diperoleh $2/4 \times 100 = 50$

Kurang lancar = 1 dan skor yang diperoleh $1/4 \times 100 = 25$



INTRUMEN UJI COBA ANGKET
AKTIVITAS MENGHAFAK AL-QUR'AN SANTRI PONDOK
PESANTREN AL-MUNAWWIR DAN PENGARUHNYA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN JAGERAN

I. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Hari/tanggal :

II. Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas di atas dengan lengkap pada tempat yang telah disediakan.
2. Tulislah kembali QS *at Tiin* dan QS *al Maun*.

III. Salinlah tulisan QS *at Tiin* dan QS *al Maun* berikut pada garis yang telah disediakan !

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَالنَّيْنِ وَالزَّيْتُونَ ١

وَطُورِ سِينِينَ ٢

وَهَذَا الْبَلَدِ الْأَمِينِ ٣

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ٤

ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ ٥

إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ ٦

فَمَا يُكَذِّبُكَ بَعْدُ بِالذِّينِ ٧

أَلَيْسَ اللَّهُ بِأَحْكَمَ الْحَكَمِينَ ٨



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالدِّينِ ١

فَذَلِكَ الَّذِي يُدْعُ الْيَتِيمَ ٢

وَلَا يَحِضُّ عَلَىٰ طَعَامِ الْمِسْكِينِ ٣

فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ ٤

الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ٥

الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ ٦

وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ ٧

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN IX

VALIDITAS TES PAI

Correlations

		q1	q2	q3	skor
q1	Pearson Correlation	1	.684**	.131	.691**
	Sig. (2-tailed)		.000	.541	.000
	N	24	24	24	24
q2	Pearson Correlation	.684**	1	.393	.880**
	Sig. (2-tailed)	.000		.057	.000
	N	24	24	24	24
q3	Pearson Correlation	.131	.393	1	.736**
	Sig. (2-tailed)	.541	.057		.000
	N	24	24	24	24
Skor	Pearson Correlation	.691**	.880**	.736**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	24	24	24	24

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN X

UJI VALIDITAS ANGKET AKTIVITAS MENGHAFAK AL-QUR'AN
Correlations

		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	SKOR
Q1	Pearson Correlation	1	.247	.174	.077	.354	.251	.280	.107	.135	.365	.330	.194	.286	.235	-.173	.421
	Sig. (2-tailed)		.244	.417	.722	.090	.237	.185	.619	.528	.079	.115	.364	.176	.269	.420	.040
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Q2	Pearson Correlation	.247	1	.174	.274	.000	-.066	.495	.107	.234	.552**	.265	-.065	.286	.169	.178	.446
	Sig. (2-tailed)	.244		.417	.195	1.000	.759	.014	.619	.271	.005	.211	.764	.176	.430	.404	.029
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Q3	Pearson Correlation	.174	.174	1	.422	.134	.239	.355	.367	.613**	.317	.098	.439	.304	.313	.331	.570**
	Sig. (2-tailed)	.417	.417		.040	.534	.261	.089	.077	.001	.132	.649	.032	.148	.136	.114	.004
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Q4	Pearson Correlation	.077	.274	.422	1	.093	.394	.345	.309	.348	.171	-.119	.305	.370	.461	.156	.520**
	Sig. (2-tailed)	.722	.195	.040		.666	.056	.099	.142	.095	.424	.579	.147	.075	.023	.465	.009
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Q5	Pearson Correlation	.354	.000	.134	.093	1	.671**	.379	.434	.417	.263	.458	.365	.380	.375	.297	.595**
	Sig. (2-tailed)	.090	1.000	.534	.666		.000	.068	.034	.043	.214	.024	.079	.067	.071	.158	.002
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Q6	Pearson Correlation	.251	-.066	.239	.394	.671**	1	.365	.566**	.326	.265	.164	.490	.573**	.618**	.388	.680**
	Sig. (2-tailed)	.237	.759	.261	.056	.000		.080	.004	.120	.211	.444	.015	.003	.001	.061	.000
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Q7	Pearson Correlation	.280	.495	.355	.345	.379	.365	1	.184	.451	.505	.358	.457	.508	.439	.419	.759**
	Sig. (2-tailed)	.185	.014	.089	.099	.068	.080		.390	.027	.012	.086	.025	.011	.032	.041	.000
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24

Q8	Pearson Correlation	.107	.107	.367	.309	.434	.566**	.184	1	.196	.391	.073	.396	.556**	.444	.384	.587**
	Sig. (2-tailed)	.619	.619	.077	.142	.034	.004	.390		.358	.059	.735	.055	.005	.030	.064	.003
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Q9	Pearson Correlation	.135	.234	.613**	.348	.417	.326	.451	.196	1	.302	.325	.381	.218	.323	.424	.613**
	Sig. (2-tailed)	.528	.271	.001	.095	.043	.120	.027	.358		.151	.121	.066	.307	.124	.039	.001
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Q10	Pearson Correlation	.365	.552**	.317	.171	.263	.265	.505	.391	.302	1	.495	.144	.537**	.574**	.555**	.737**
	Sig. (2-tailed)	.079	.005	.132	.424	.214	.211	.012	.059	.151		.014	.501	.007	.003	.005	.000
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Q11	Pearson Correlation	.330	.265	.098	-.119	.458	.164	.358	.073	.325	.495	1	-.100	.078	.047	.323	.423
	Sig. (2-tailed)	.115	.211	.649	.579	.024	.444	.086	.735	.121	.014		.641	.716	.826	.124	.039
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Q12	Pearson Correlation	.194	-.065	.439	.305	.365	.490	.457	.396	.381	.144	-.100	1	.572**	.411	.163	.575**
	Sig. (2-tailed)	.364	.764	.032	.147	.079	.015	.025	.055	.066	.501	.641		.004	.046	.447	.003
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Q13	Pearson Correlation	.286	.286	.304	.370	.380	.573**	.508	.556**	.218	.537**	.078	.572**	1	.414	.155	.704**
	Sig. (2-tailed)	.176	.176	.148	.075	.067	.003	.011	.005	.307	.007	.716	.004		.044	.469	.000
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Q14	Pearson Correlation	.235	.169	.313	.461	.375	.618**	.439	.444	.323	.574**	.047	.411	.414	1	.611**	.728**
	Sig. (2-tailed)	.269	.430	.136	.023	.071	.001	.032	.030	.124	.003	.826	.046	.044		.002	.000
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Q15	Pearson Correlation	-.173	.178	.331	.156	.297	.388	.419	.384	.424	.555**	.323	.163	.155	.611**	1	.589**
	Sig. (2-tailed)	.420	.404	.114	.465	.158	.061	.041	.064	.039	.005	.124	.447	.469	.002		.002
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24

SKOR	Pearson Correlation	.421	.446	.570**	.520**	.595**	.680**	.759**	.587**	.613**	.737**	.423	.575**	.704**	.728**	.589**	1
	Sig. (2-tailed)	.040	.029	.004	.009	.002	.000	.000	.003	.001	.000	.039	.003	.000	.000	.002	
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



LAMPIRAN XI

UJI NORMALITAS

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.855 ^a	.730	.718	7.525

a. Predictors: (Constant), aktivitas

b. Dependent Variable: prestasi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3372.304	1	3372.304	59.555	.000 ^a
	Residual	1245.752	22	56.625		
	Total	4618.056	23			

a. Predictors: (Constant), aktivitas

b. Dependent Variable: prestasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.751	8.944		.084	.934
	Aktivitas	.995	.129	.855	7.717	.000

a. Dependent Variable: prestasi

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	53.82	93.63	68.75	12.109	24
Residual	-13.774	12.925	.000	7.360	24
Std. Predicted Value	-1.233	2.055	.000	1.000	24
Std. Residual	-1.831	1.718	.000	.978	24

a. Dependent Variable: prestasi

[DataSet0]

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.35955979
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.084
	Negative	-.097
Kolmogorov-Smirnov Z		.475
Asymp. Sig. (2-tailed)		.978

a. Test distribution is Normal.

LAMPIRAN XII

UJI HOMOGENITAS

ONEWAY prestasi BY aktivitas
/STATISTICS HOMOGENEITY

Oneway

[DataSet0]

Test of Homogeneity of Variances

Prestasi

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.652	5	10	.233

ANOVA

Prestasi	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	3790.509	13	291.578	3.523	.026
Within Groups	827.546	10	82.755		
Total	4618.056	23			

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN XIII

UJI KORELASI PRODUCT MOMENT

Correlations

[DataSet0]

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Aktivitas	68.33	12.168	24
Prestasi	68.75	14.170	24

Correlations

		aktivitas	prestasi
Aktivitas	Pearson Correlation	1	.855**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	24	24
Prestasi	Pearson Correlation	.855**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	24	24

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN XIV

UJI REGRESI LINEAR SEDERHANA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.855 ^a	.730	.718	7.525

a. Predictors: (Constant), Aktivitas

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3372.304	1	3372.304	59.555	.000 ^a
	Residual	1245.752	22	56.625		
	Total	4618.056	23			

a. Predictors: (Constant), Aktivitas

b. Dependent Variable: Prestasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.751	8.944		.084	.934
	Aktivitas	.995	.129	.855	7.717	.000

a. Dependent Variable: Prestasi

LAMPIRAN XV

Tabel V
Tabel Nilai-Nilai r Product Moment

N	Signif		N	Signif		N	Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	26	0,388	0,496	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	27	0,381	0,487	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	28	0,374	0,478	65	0,244	0,317
			29	0,367	0,470	70	0,235	0,306
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	75	0,227	0,296
7	0,754	0,874						
8	0,707	0,834	31	0,355	0,456	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	32	0,349	0,449	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	33	0,344	0,442	90	0,207	0,270
			34	0,339	0,436	95	0,202	0,263
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	100	0,195	0,256
12	0,576	0,708						
13	0,553	0,694	36	0,329	0,424	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	37	0,325	0,418	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	38	0,320	0,413	175	0,148	0,194
			39	0,316	0,408	200	0,138	0,181
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	300	0,113	0,148
17	0,482	0,606						
18	0,468	0,590	41	0,308	0,398	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	42	0,304	0,393	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	43	0,301	0,389			
			44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537						
23	0,413	0,526	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
24	0,404	0,515	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
25	0,396	0,505	48	0,284	0,368			
			49	0,281	0,364	1000	0,062	0,081
			50	0,279	0,361			

LAMPIRAN XVI

Tabel IV
Tabel Nilai-Nilai t

d. b.	Taraf Signifikansi							
	50%	40%	20%	10%	5%	2%	1%	0,1%
1	1,000	1,376	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	636,691
2	0,816	1,061	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	31,598
3	0,765	0,978	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	12,941
4	0,741	0,941	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	8,610
5	0,727	0,920	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	6,859
6	0,718	0,906	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,959
7	0,711	0,896	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	5,405
8	0,706	0,889	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	5,041
9	0,703	0,883	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,781
10	0,700	0,879	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,587
11	0,697	0,876	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,437
12	0,695	0,873	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	4,318
13	0,694	0,870	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	4,221
14	0,692	0,868	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	4,140
15	0,691	0,866	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	4,073
16	0,690	0,865	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	4,015
17	0,689	0,863	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,965
18	0,688	0,862	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,922
19	0,688	0,861	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,883
20	0,687	0,860	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,850
21	0,686	0,859	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,819
22	0,686	0,858	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,792
23	0,685	0,858	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,767
24	0,685	0,857	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,745
25	0,684	0,856	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,725
26	0,684	0,856	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,707
27	0,684	0,855	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,690
28	0,683	0,855	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,674
29	0,683	0,854	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,659
30	0,683	0,854	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,646
40	0,681	0,851	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,551
60	0,679	0,848	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,460
120	0,677	0,845	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617	3,373
∞	0,674	0,842	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576	3,291

LAMPIRAN XVII



LAMPIRAN XVIII

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.4032/Un.02/WD.T/PP.02/12/2017

Diberikan kepada:

Nama : FERLINA AMINDAH SARI
NIM : 14480131
Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 3 Oktober sampai dengan 21 November 2017 di dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. H. Sedyo Santoso, M.Pd. dan dinyatakan lulus dengan nilai **96,28 (A)**.

Yogyakarta, 29 Desember 2017

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan


Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN XIX

122

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)



SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1863/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama	: Ferlina Amindah Sari
Tempat, dan Tanggal Lahir	: Yogyakarta, 07 Juni 1996
Nomor Induk Mahasiswa	: 14480131
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi	: Sendangsari, Putat
Kecamatan	: Patuk
Kabupaten/Kota	: Kab. Gunungkidul
Propinsi	: D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,00 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 19 Oktober 2017
Ketua


Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

LAMPIRAN XX



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.48.22.93/2018

This is to certify that:

Name : **Ferlina Amindah Sari**
Date of Birth : **June 07, 1996**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **January 10, 2018** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	38
Reading Comprehension	40
Total Score	410

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, January 10, 2018
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.48.19.30/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Ferlina Amindah Sari :

تاريخ الميلاد : ٧ يونيو ١٩٩٦

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٣٠ أبريل ٢٠١٨، وحصلت على درجة :

٤٨	فهم المسموع
٤٧	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٥	فهم المقروء
٤٠٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

جوكجاكرتا, ٣٠ أبريل ٢٠١٨
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



LAMPIRAN XXII

 **Kementerian Agama
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Laboratorium Multimedia Pembelajaran**

Sertifikat

No: B-0926/UIN.02/DT.III/5/2017

Diberikan kepada : FERLINA AMINDAH SARI
NIM : 14480131
telah mengikuti dan menyelesaikan workshop pendidikan komputer program pengembangan multimedia pembelajaran berbasis ICT dengan *software authoring tool Lectora Inspire* yang diselenggarakan pada tanggal: 26 April 2017
Dengan predikat : **SANGAT MEMUASKAN**

No	Kriteria Penilaian	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	Aspek Rekayasa Perangkat Lunak	86	A/B
2	Aspek Komunikasi Visual	80	B+
3	Aspek Rumusan Desain Pembelajaran	84	B+
Nilai Rata-rata		83	B+

Yogyakarta, 18 Mei 2017

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Dr. Maqowim, M.Ag.
NIP: 19730310 199803 1 002

Koordinator Laboratorium Multimedia Pembelajaran
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Nur Hakim
NIM: 14410091

LAMPIRAN XXIII



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA
 Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data

SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/48.74.1517/2015

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada
 Nama : Fertina Amindah Sari
 NIM : 14480131
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	70	C
2.	Microsoft Excel	75	B
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	60	C
5.	Total Nilai	73.75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



Yogyakarta, 22 Mei 2015
 Kepala PTIPD

Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.
 NIP. 19770103 200501 1 003



Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



LAMPIRAN XXIV



LAMPIRAN XXV



LAMPIRAN XXVI

**SERTIFIKAT**
No. OPAK.Dema-UINSuka.VIII.2014



diberikan kepada:
FERLINA AMINDAH SARI
sebagai
PESERTA
dalam kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan**
(OPAK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pada tanggal 21-23 Agustus 2014.
Yogyakarta, 23 Agustus 2014

Mengetahui,

<p>Wakil Rektor III Bid. Kerjasama dan Kelembagaan UIN Sunan Kalijaga  Dr. Maksudin, M.Ag NIP. 19600716 199103 1 001</p>	<p>Presiden Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) UIN Sunan Kalijaga  Syaifudin Ahrom A. NIM 09250013</p>	<p>Ketua Panitia,  Syauqi Biq NIM.11520023</p>
--	--	---



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Biodata Umum

Nama : Ferlina Amindah Sari
NIM : 14480131
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Tempat, tanggal lahir : Yogyakarta, 7 Juni 1996
Nomor HP : 085 799 682 048
Email : ferlinaamindah@gmail.com
Alamat : Tukangan DN II/557 Rt.28 Rw.06 Danurejan,
Tegalpanggung, Yogyakarta 55212

B. Riwayat Pendidikan

1. SDN Gedong Tengen (2002-2003)
2. SDN Lempuyangan (2003-2008)
3. MTsN I Yogyakarta (2008-2012)
4. MAN II Yogyakarta (2012-2014)
5. S1 PGMI UIN Sunan Kalijaga (2014-sekarang)

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 3 Mei 2018

Ferlina Amindah Sari